

Edisi  
**53**  
Jan - Mar  
2023

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



# al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

## SEKOLAH MASA DEPAN DI ERA DIGITAL



( Membangun Percaya Diri )

( Revolusi Digital Dunia Pendidikan )

( Menghadapi Tantangan Pendidikan )

( Perubahan Paradigma Pendidikan di Indonesia )

# PARA JAWARA AL MUSLIM

**NAUVAL  
ARDANI**  
XII MIPA 2



**MEDALI  
PERAK**

Olimpiade Nasional Matematika,  
Ilmu Pengetahuan dan Bahasa,  
Bidang Fisika  
(OHMIPASA)

**DERIEL  
PRINANDA**  
XII IPS 1



**JUARA 1**  
M-KYORUGI GRUP 526

Kejuaraan Provinsi  
Taekwondo Antar Pelajar  
KONI Jawa Timur

**MUHAMMAD  
RARENDRA SATIYA**  
XII MIPA 1



**JUARA 1**  
M-KYORUGI GRUP 520

Kejuaraan Provinsi  
Taekwondo Antar Pelajar  
KONI Jawa Timur

**GHALIB  
ARDANI**  
VIII B



**JUARA 2**

Seri Tingkat Bantu Tingkat SMP  
pada Kejuruan Pencak Silat  
Tingkat Nasional KAPOLRI CUP 1  
Tahun 2023

**HIROKI  
AMMARKIANDRA  
PITANA**  
V Ibnu Rusydi



**JUARA 1**

Kata Perorangan Pro Pemuda Putra  
pada Kejuruan Festival dan Open  
Tournament Karate "Almajaya  
Cup 1" Rata Kesua Umum KONI  
Kota Malang

**GHINA  
RAISA ARIA**  
VI Ibnu Rusydi



**JUARA 1**

Kumite -35 Kg Putri Usia 10-11 tahun  
Pada Kejuruan Karate Terbuka se-Jawa Timur  
AKF OPEN - SOEGLIAT SABA CUP 2023

**RANIA &  
LEXSA**  
VIII



**GOLD  
MEDAL**

for the project The Effectiveness  
MEDUSA as a product of  
improvement for SIMU Children  
in ASEAN Innovative Science  
Environment an Entrepreneur  
Fair 2023



**Emir IXA, Daffa IXD, Nathan IXD, Sultan IXC, Bintang IXB,  
Rama VIIIB, Rafi IXB, Marvel VIIIB, Namero VIIIC, Reza VIIIC**

**JUARA 2**  
**FUTSAL**

Al Muslim Competition yang diadakan oleh SMA Al Muslim





## Struktur Pengurus Majalah Al Muslim Edisi 53

Januari - Maret | Tahun Ajaran 2022/2023

### Pelindung :

Drs. Masyhuda, M.Pd.  
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

### Pembina :

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.  
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.  
Dr. Nurul Hamida, M.Pd.

### Pimpinan Redaksi :

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

### Redaktur Pelaksana :

Nur Fadhilah, M.Pd.  
Muyatun, S.S.  
Eka Puji Lestari, S.Pd.  
Uswatun Khasanah, M.Pd.  
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

### Editor :

Nunuk Winarsih, S.Pd.  
Dewi Nurjanah, S.E.

### Design :

Dpdesign\_team

## Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbi! 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir batin pada kita semua dengan kasih sayang dan rahmatNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw, Nabiyur Rahmah, dan Shahibus Syafaah.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-53 Triwulan Ketiga Tahun Ajaran 2022/2023 Majalah Al Muslim terbit dengan tema "Sekolah Masa Depan di Era Digital". Sebagaimana kita ketahui, bahwa zaman senantiasa mengalami perubahan dan tiada yang abadi kecuali perubahan itu sendiri. Oleh karena itu kita wajib menyikapinya secara positif dengan senantiasa melakukan perubahan yang lebih baik. Khalifah Ali Ibn Abi Thalib berkata, "Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka akan hidup pada zamannya, bukan zamanmu!"

Untuk mewujudkan pendidikan masa depan dibutuhkan peran orangtua, guru, dan masyarakat yang baik. Oleh karena itu melalui beragam tulisan dan kegiatan yang disajikan pada Majalah tercinta diharapkan bisa memberikan kontribusi positif guna perkembangan anak bangsa menjadi generasi Khalifah fil ardh yang rahmatan lil álamín dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca setiap rubrik di Majalah ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk menyiapkan sekolah masa depan berdasarkan nilai Iman, Islam, dan Ihsan.

Semoga bermanfaat untuk kita semuanya.

Wassalamu álaikum wr. wb.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wassalamu álaikum wr. wb.

# Daftar Isi

## Liputan Utama

Revolusi Digital Dunia Pendidikan - 2  
Sekolah Masa Depan di Era Digital - 3

## Seputar Al Muslim

Hari Jadi Sidoarjo  
Outbond - 7  
Outing Class  
Ekskul Exhibition - 8  
Hari Penanaman Sejuta Pohon  
Naik Kereta Api - 9  
Mizuiku  
Studi Lapangan Ganesha - 10  
Peringatan Hari Gerakan Sejuta Pohon  
Isra Miraj - 11  
AME 2k23  
Kemah Bakti SMP AL Muslim - 12  
Hari Gizi  
Pertemuan Walmur - 13  
Hari Pohon  
Peringatan Hari Peduli  
Sampah Nasional - 14

## Leadership

Menghadapi Tantangan Pendidikan - 5

## Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15  
Galeri Foto SD - 16  
Galeri Foto SMP - 17  
Galeri Foto SMA - 18

## Literasi

Literasi Digital - 19  
Pendidikan Era Digital- 20  
THE BENEFIT OF PLAYING HANG  
MAN GAME IN TEACHING ENGLISH - 21  
Perubahan Paradigma Arah  
Pendidikan di Indonesia - 22

## Info Edukasi

Pembelajaran Berdiferensiasi - 23  
Pelajar Pancasila bagian Masyarakat Global  
dunia - 24

## Green Education

Mari Belajar dari Keajaiban Lebah - 6

## Psikologi

Membangun Percaya Diri - 25  
Era Digital - 26

## Syiar dan Doa

Sekolah Digital di Masa Depan - 27  
Syiar dan Doá Sekolah Masa  
Depan Era Digi - 28

## Seputar Al Muslim

Teman Terbaikku- 29  
Komik sejarah - 30  
Lembar Kecil Sejuta Tinta  
Peringatan hari sampah- 31  
Milad Al Muslim ke 36 - 32



# REVOLUSI DIGITAL DUNIA PENDIDIKAN MASA DEPAN

Oleh **Dian Ayu Naomi Bestari, S.Pd.**

Dunia telah memasuki revolusi digital sehingga mengubah pola pikir manusia. Semua orang dapat dengan mudah menemukan informasi melalui internet. Di masa depan, proses pembelajaran kepada siswa dapat beralih ke digital. Selain di sekolah, anak dapat belajar di luar sekolah dengan mudah. Perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan saat pandemi Covid-19. Teknologi dapat memberikan kemudahan informasi serta menyampaikan materi sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menjadi kendala terkhusus pada saat pembelajaran jarak jauh.

Teknologi dalam pendidikan dapat menciptakan pembelajaran tetap berjalan baik serta mendukung pemerintah dalam upaya menjaga *physical distancing* sesuai dengan protokol kesehatan. Dampak yang dirasakan akibat adanya pandemi Covid-19 ini juga membuat pendidikan di Indonesia mulai bereksperimen dengan menciptakan beberapa teknologi pendidikan yang menunjang pembelajaran. Pemerintah serta kalangan akademik menciptakan teknologi dengan berupa aplikasi penunjang belajar, website, dan *classroom* demi menciptakan keadaan efisien untuk generasi millennial saat menjalani pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu usaha dalam pengimplementasikan media pembelajaran. Teknologi juga sangat membantu dan mudah dipahami dalam kehidupan millennial sebagai media pembelajaran inovasi yang memudahkan anak dalam mencari berbagai macam sumber pengetahuan serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal ini menciptakan teknologi memberikan dampak yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan proses belajar anak.

## Betulkah Gawai itu Negatif?

Kini hampir setiap keluarga memiliki ponsel dan menjadi pengguna internet. Semua orang cenderung terhubung dengan media digital. Sebagian besar adalah generasi muda yang menghadapi pergeseran kebiasaan lama ke tradisi baru yang tidak menduga arahnya. Perkembangan dunia digital sangat dinamis yang bukan sekadar mempengaruhi tetapi mengubah gaya hidup masyarakat tanpa dapat dihindari.



Dunia tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk mengalami perubahan era digital. Siswa juga akan berhadapan dengan digitalisasi pada saat sekolah. Gawai merupakan alat komunikasi di era digital, baik atau buruknya penggunaan gawai tergantung kepada pengguna. Dukungan dari orang tua dan guru untuk upaya meminimalisir dampak negatif media digital tentu sangat diperlukan. Namun, penggunaan gawai untuk tujuan positif harus diberi ruang seluas-luasnya serta dalam pantauan.

## Inovasi Teknologi untuk Pendidikan

Salah satu area teknologi digital dapat memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat adalah di sektor pendidikan. Masih banyak di Indonesia yang mayoritas orang tua kurang mendampingi ketika anaknya belajar. Penyebabnya bisa karena orang tua jarang berada di rumah dan berpendidikan rendah. Hasilnya banyak anak Indonesia mendapatkan kualitas pengajaran dan pendidikan yang rendah. Perkembangan teknologi, banyak aplikasi yang dapat membantu proses belajar dan memonitor perkembangan belajar murid. Guru dapat memonitor proses belajar secara langsung dan mudah. Guru dapat mengevaluasi ketercapaian siswa pada setiap tujuan pembelajaran.

## Potensi yang Harus Digali

Era perkembangan teknologi, siswa dapat belajar di mana saja dan guru menjadi fasilitator pembelajaran tanpa terikat ruang fisik. Pengembangan digital adalah pemerataan pembangunan infrastruktur digital di seluruh pelosok negeri. Agar Indonesia dapat memanfaatkan perkembangan teknologi era digital, dukungan internet berkapasitas besar dan super cepat di semua desa dan sekolah diperlukan.

## Cara Manfaatkan Kemajuan Digital

Dalam dunia digital, kita bisa lihat bahwa generasi muda adalah generasi yang paling cepat *update*. Informasi didapatkan dengan mudah hanya dengan pemanfaatan perangkat digital seperti gawai dan komputer dengan fasilitas dan layanan internet yang saat ini sangat murah serta bisa menjangkau hampir seluruh bagian di Indonesia. Tidak hanya itu, para siswa dapat mengambil tambahan jam belajar atau kursus dengan adanya digitalisasi sekolah maka kursus bisa dilakukan secara daring. Dunia digital sungguh sangat maju pesat, dengan memanfaatkan sarana digital bisa memaksimalkan pengetahuan dengan terus mencari suatu hal yang baru. Banyak hal yang bisa ditemukan dalam dunia digital misalnya berbagai aplikasi belajar, sosial media, musik, gambar, dan permainan. Sehingga penyampaian kepada siswa akan jauh lebih mudah dipahami. Namun, yang perlu diperhatikan adalah siswa jangan sampai kecanduan dengan perangkat digital sehingga hanya terpusat pada gawai semata. Jika terjadi seperti ini malah bisa merusak generasi muda karena tidak lagi tertarik dengan interaksi sosial.

## Literasi Digital

Literasi digital sangat diperlukan dalam menggunakan teknologi pada saat proses belajar. Penerapan literasi digital dapat membuat siswa lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat, serta tepat sesuai kegunaannya.



## Prinsip Dasar Literasi Digital

Pertama, pemahaman siswa dalam memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diperoleh dari media baik secara implisit ataupun eksplisit. Harus adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan teknologi yang bijak. Guru mengarahkan siswa ke sumber belajar yang relevan dengan memberikan link, yang bertujuan supaya tidak salah arah dalam mengambil informasi. Sedangkan, orang tua mengawasi anak dalam penggunaan teknologi dengan memberikan batasan dalam penggunaan gawai.

Kedua, adanya saling ketergantungan dan berhubungan antara media. Media untuk belajar siswa harus saling berdamai serta melengkapi antara satu sama lain. Ketiga, kurasi artinya siswa memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama dalam mencari, mengumpulkan, serta mengorganisasikan informasi yang dinilai bermanfaat.

### Manfaat Literasi Digital

Literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi proses pembelajaran anak ketika di masa pandemi Covid-19. Manfaat

literasi digital diantaranya digunakan untuk mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan siswa. Setelah siswa memahami informasi kemudian siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk lebih kritis dalam berpikir serta memberikan informasi ke teman-temannya. Literasi digital juga dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi siswa dalam menambah kemampuan dalam membaca.

### Tantangan Literasi Digital

Literasi digital memiliki tantangan yang harus dihadapi. Arus informasi yang banyak menjadi tantangan dalam literasi digital, artinya siswa terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Sehingga harus ada yang mengarahkan siswa dalam penggunaan gawai. Dalam kondisi tersebut, literasi digital sangat berperan dalam mencari, menemukan, memilah, serta memahami informasi yang benar dan tepat. Konten negatif juga menjadi tantangan dalam literasi digital. Kemampuan siswa dalam mengakses internet, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga anak dapat membedakan antara konten yang negatif dengan konten positif yang dapat bermanfaat.



### Penerapan Literasi Digital

Literasi digital dapat diterapkan di mana saja salah satunya untuk proses pembelajaran siswa. Komunikasi antara guru, orang tua, dan anak dengan menggunakan media sosial menjadi suatu proses keberhasilan pada pembelajaran anak. Adanya My AI Muslim juga menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Penyampaian materi dan sumber belajar dapat diakses langsung oleh siswa. Pembelajaran jarak jauh juga mengharuskan melakukan tatap muka secara virtual dengan menggunakan aplikasi virtual meeting.

**\*) Guru SMP Al Muslim**

# Sekolah Masa Depan di Era Digital

Oleh **Siti Aminah, M.Pd.**

Pandemi Covid-19 telah mengubah masyarakat Indonesia untuk beralih ke era digital, dimana kegiatan bekerja, belajar, dan mengajar hingga berbelanja serta bertransaksi dilakukan secara online. Perubahan paling besar yang dirasakan oleh industri pendidikan dengan adanya sistem pembelajaran digital. Prinsipnya, belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu sesuatu. Bisa jadi, model sekolah pada era digital yang memanfaatkan perangkat teknologi informasi merupakan sekolah masa depan, belajar, dan mengajar bisa dimana saja. Kiranya trilogi ajaran Ki Hadjar Dewantara yang sangat terkenal, "Ing ngarso sung tulodho, Ing madyo mangun karso, Tut wuri handayani", yang kurang lebih artinya bahwa peran guru di depan sebagai *role model*, di tengah membangun semangat, di belakang memberi dorongan perlu di kaji ulang. Setidaknya disesuaikan dengan keadaan terkini bangsa ini. Terlebih perkembangan mutakhir yang terjadi di dunia saat ini.

Betapa dunia sudah sangat berubah drastis. Terlebih dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini. Salah satunya adalah gadget. Apa sih sebenarnya *gadget*? *Gadget* adalah suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis yang secara spesifik dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi yang diciptakan sebelumnya. Teknologi ini telah benar-benar merubah seluruh aspek kehidupan manusia. Contoh yang paling gampang adalah *smartphone*. Gadget ini terbukti sangat memanjakan penggunaannya. Tidak salah jika "*life is at your hand*" menjadi *tagline*-nya. Berbagai macam aplikasi dapat diunduh dengan cuma-cuma oleh para penggunanya, dari mulai aplikasi game, sosial media, sampai fotografi.

Dunia tidak perlu menunggu waktu satu abad untuk mengalami perubahan era digital. Siswa sekolah saat ini, kelak dewasa akan berhadapan dengan digitalisasi kehidupan. Diperkirakan 65% ragam pekerjaan sekarang akan

tergantikan oleh jenis pekerjaan baru yang kini belum terbayangkan. Banyak pemangku kepentingan pendidikan, baik birokrat, tokoh masyarakat, maupun orang tua murid yang mengkhawatirkan dampak negatif penggunaan telepon seluler oleh anak. Banyak pula sekolah yang melarang murid membawa ponsel. Padahal, sebagai alat komunikasi, baik atau buruknya penggunaan gawai tergantung kepada pemakai. Dukungan dari semua pihak yang relevan terkait upaya meminimalkan dampak negatif media digital tentu diperlukan. Namun, penggunaan gawai untuk tujuan positif harus diberi ruang seluas-luasnya.

Kalau kita kaitkan dengan dunia pendidikan kiranya *gadget* semacam *smartphone* selama ini, sering dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat negatif semisal *game* yang tidak mendidik dan lain-lain. Agaknya sebagai pendidik kita harus lebih bijaksana menyikapi perkembangan teknologi yang tak terelakkan ini. Sebagai guru yang lahir di







# Hadapi Tantangan Pendidikan di Era Digital dengan Tujuh Aspek Leadership

Oleh Rianny Puspita, S.Pd.

Pembelajaran digital adalah jenis pembelajaran yang menggunakan teknologi atau praktik pengajaran dengan memanfaatkan teknologi secara efektif. Pembelajaran digital mencakup penerapan spektrum praktik yang luas, seperti *blended* (gabungan dua jenis lingkungan belajar, yaitu pembelajaran di kelas dan *e-learning*) dan pembelajaran virtual.

Salah satu tantangan dalam penerapan pembelajaran digital berasal dari kurang meratanya akses internet yang stabil dan perangkat yang mendukung seperti laptop atau *handphone*. Tantangan lain muncul dari dampak perkembangan IPTEK yang mengarah ke perilaku para siswa dalam bidang sosial. Hal tersebut terlihat dengan munculnya sikap individualisme atau mulai lunturnya semangat gotong royong. Jika hal tersebut terus kita biarkan, maka akan berdampak kurang baik bagi masa depan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran di sekolah yang dapat membimbing anak-anak agar dapat menyiapkan diri menjadi seorang individu yang bisa memimpin dirinya, bahkan bisa memimpin orang lain untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Salah satu program unggulan yang terdapat di Al Muslim adalah *leadership*. Melalui program ini, anak-anak diajarkan menjadi calon pemimpin yang mampu menghadapi era digital dengan bijak. Banyak orang yang salah memaknai *leadership*. *Leadership* dianggap sebagai suatu sikap yang memiliki kemampuan untuk menyuruh, memberikan perintah, menetapkan larangan kepada anggota timnya saja. Padahal, bukan seperti itu sikap *leadership* yang diinginkan dari seorang pemimpin. Berikut adalah beberapa contoh *leadership* yang mungkin bisa diterapkan agar mampu menjadi seorang pemimpin yang baik, yaitu mengenal diri, komunikasi, proses belajar, akhlak, mengatur, mengambil keputusan, dan kerja sama.

Kita harus mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri kita. Kita harus bisa menjadikan kekurangan tersebut sebagai suatu kekuatan. Sebagai contoh, jika kita merasa bahwa kelemahan kita adalah lupa. Kita bisa mengatasi hal tersebut menggunakan perkembangan teknologi seperti aplikasi alarm atau catatan (*note book*) yang terdapat di *gadget* kita.



Sebagai seorang pemimpin, kita juga harus bisa menjadi seorang komunikator yang baik. Sebagai generasi muda yang dekat dengan penggunaan teknologi. Kita harus bisa mengimplementasikan hal tersebut saat menggunakan *social media*, seperti menuliskan komentar menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Melalui perkembangan teknologi saat ini, kita juga bisa memanfaatkan *gadget* yang kita punya untuk belajar dan memperkaya pengetahuan. Selain itu, kita harus mampu mengatur diri agar tidak terpengaruh ke dalam hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh teknologi. Munculnya banyak game online dan *social media*, terkadang membuat kita kurang bijak dalam mengatur waktu dan menentukan keputusan sehingga apa yang menjadi target kita tidak bisa tercapai. Dengan adanya kemampuan mengatur waktu dan mengambil keputusan dengan baik, maka segala urusan dan tugas kita bisa terselesaikan. Kita harus bisa mengatur waktu dalam menggunakan *gadget* yang kita miliki untuk belajar, bermain *game*, maupun bermain *social media*. Perkembangan teknologi juga bisa menimbulkan dampak positif yaitu kita bisa melakukan diskusi kelompok melalui jarak jauh. Melalui kegiatan kerja kelompok secara *online* kita bisa bertukar pikiran, berdiskusi, menyampaikan ide, dan pendapat. Dengan begini, maka ilmu dan pengetahuan yang didapat akan bertambah dan tentunya sangat bermanfaat.

Pendidikan di era digital menuntut kita untuk selalu menggunakan gadget dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan tujuh aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan kita dapat menghadapi perkembangan teknologi secara bijak. Ketika seseorang sudah mampu menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, maka orang tersebut akan lebih mudah untuk memimpin suatu kelompok atau organisasi di masa depan. Dari keseluruhan pembahasan tentang tujuh aspek *leadership*, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa menjadi seorang *leader* atau pemimpin adalah suatu hal yang menyenangkan. *Leadership* adalah hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan memiliki jiwa *leader*, seseorang bisa menentukan sikap yang bijak dalam menghadapi dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang kian berkembang. Selain itu, *leadership* yang berorientasi pada solusi akan membantu kita untuk lebih mudah dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, tempat kerja, maupun di rumah.

\*) Guru SMA Al Muslim





# Mari Belajar dari Keajaiban Lebah

Oleh Muyatun, S.S



Dalam Alquran Surat An Nahl ayat 68-69 Allah SWT berfirman yang artinya:

*"Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir."*

Terinspirasi dari ayat tersebut maka siswa-siswa Kelas V melakukan kunjungan ke tempat pembudidayaan dan edukasi tentang lebah di Petik Madu, Lawang. Rabu, 15 Februari 2023 sebanyak 125 siswa melakukan kunjungan tersebut. Dari kebiasaan hidup lebah ada beberapa pelajaran yang dapat kita petik, antara lain:

## 1. Lebah adalah makhluk sosial yang bertanggung jawab.

Dalam koloni lebah terdapat 3 macam posisi atau jabatan lebah, yaitu ratu, pekerja, dan pejantan. Lebah ratu bertugas sebagai pemimpin dan bertelur. Lebah pekerja untuk melakukan berbagai macam pekerjaan sehingga tercipta madu. Lebah pejantan bertugas mengawini ratu lebah.

Dalam masyarakat lebah, semua pejabat bertanggung jawab dalam tugas masing-masing, tidak ada yang mangkir atau lalai dalam melaksanakan tugas. Hebatnya lagi, dalam masyarakat lebah semua pekerjaan sudah diatur secara terperinci, sehingga semua bisa bekerja sesuai jobdesnya masing-masing. Misalnya dalam lebah pekerja, ada 5 level pekerja yaitu:

- Level 1: tugasnya untuk membersihkan sarang.
- Level 2: baru belajar mengepakan sayap.
- Level 3: tugasnya menjadi *security* (menjaga sarang), lebah ini yang biasanya suka menyengat.
- Level 4: tugasnya mencari makan (mereka biasanya berada di antara bunga-bunga)
- Level 5: tugasnya mendidik lebah-lebah level bawah ( seperti ustaz-ustazah ya?).

Begitulah lebah mengatur pekerjaan para pejabatnya. Sudahkah kita juga melaksanakan sesuatu sesuai proporsinya? Ataukah kita terlalu santai sehingga tidak melakukan tugas dengan baik? Ataukah terlalu rajin sampai ikut campur urusan orang lain? Hanya kita yang tahu, di mana posisi kita dalam hal ini.

## 2. Lebah hanya memakan hal-hal yang baik

Dalam masyarakat lebah *halalan toyyiban* sepertinya sudah menjadi jargon gaya hidup mereka. Lebah memilih hanya mengambil mengambil makanan dari bunga yang segar, bersih, dan baik. Lebah tidak akan mengambil makanan dari bunga yang masih muda (belum mekar) maupun yang sudah layu.

Demikian juga kita, hendaknya hanya memakan sesuatu yang halal dan menyehatkan sehingga makanan yang kita makan memberi manfaat bagi tubuh dan jiwa kita.

## 3. Lebah tidak akan membebani bunga yang dihinggapi.

Pernahkah kita melihat tangkai bunga yang patah karena dihinggapi lebah? Hal itu tidak terjadi karena ketika lebah hinggap di satu tangkai bunga dan merasa bahwa tangkai tersebut tidak kuat maka lebah tersebut akan terbang kembali berputar-putar dan mencari tangkai lain yang lebih kuat. Apakah kita juga demikian? Apakah kita sudah tidak menjadi beban bagi orang lain? Semoga kita menjadi bagian dari solusi, bukan pembuat masalah.

## 4. Lebah tidak akan berebut bunga dengan lebah lain.

Inshaallah kita tidak akan pernah melihat lebah yang berebut atau bertengkar karena satu tangkai bunga. Dalam hal ini kita benar-benar harus belajar ikhlas dan berjuang lebih keras dari para lebah. Ikhlas untuk "melepaskan" sesuatu yang sudah dimiliki orang lain. Berjuang lebih keras untuk mendapatkan yang lain. Lebah sangat tawakal bahwa Allah pasti menyediakan bunga lain tanpa ia harus berebut. Kita juga demikian bukan?

## 5. Lebah memberikan manfaat di tempat dia hinggap.

Ketika lebah mengambil serbuk sari dari bunga satu dan hinggap di bunga lainnya proses penyerbukan pun terjadi. Penyerbukan sangat penting bagi bunga untuk proses perkembangbiakannya. Dengan penyerbukan yang dibantu lebah ini bunga dapat melanjutkan kelangsungan regenerasi spesiesnya. Maka simbiosis mutualisme terjalin antara bunga dan lebah.

Madu sebagai hasil dari proses kerja keras lebah bisa dimanfaatkan bukan hanya oleh lebah, tetapi juga oleh kita dan makhluk-makhluk lainnya. Demikian juga hendaknya antara manusia. Hubungan yang kita jalin dengan sesama hendaknya menjadi hubungan yang saling memberi, saling menguntungkan, saling membahagiakan. Kalau kita benar-benar mau belajar dari lebah, maka kita akan menjadi makhluk yang bermanfaat bagi sesama.

Begitu banyak hal yang dapat kita pelajari dari lebah, salah satu dari berjuta-juta makhluk Allah. Kalau kita mau belajar dari makhluk-makhluk yang lain juga, niscaya kita akan menjadi lebih bijaksana dan lebih pandai bersyukur.

**\*) Guru SD Al Muslim**



## SANG PEMIMPIN KB - TK Al Muslim Bangga Sidoarjo

Oleh **Salucha, S.Pd**

Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo diperingati setiap tanggal 31 Januari. Tahun ini, kabupaten yang berlogo udang dan bandeng memasuki usia yang ke-164. Sejumlah agenda digelar untuk menyemarakkan Harjasda.

Selasa, 31 Januari 2023 KB-TK Al Muslim Wadungasri mengadakan kegiatan perayaan Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) yang ke-164. Kegiatan diadakan untuk menunjukkan rasa bangga menjadi warga kabupaten Sidoarjo Bersih Hatinya sesuai dengan mottonya.

Rangkaian kegiatan diawali dengan mengenal berbagai budaya kearifan lokal yang ada di Sidoarjo, yaitu budaya seni tari, destinasi wisata, dan mengenal makanan khas Sidoarjo. Salah satunya yaitu telur asin. Anak kelompok A praktik membuat telur asin menggunakan media batu bata dan garam secara mandiri (18/1). Anak kelompok B, praktik membuat batik *eco-print* dengan teknik *pounding* (24/1). Tak hanya itu, anak didik mulai KB-TK juga melakukan latihan tarian khas Sidoarjo yaitu tari Bandeng Nener.

Tema yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo yaitu, "Bergerak Serentak, Maju Bersama", maka KB-TK Al Muslim, pada puncak Hari Jadi Sidoarjo ke-164 yang jatuh pada hari Selasa (31/1/2023) menggelar serangkaian kegiatan. Rangkaian Harjasda diawali upacara bendera dengan memakai kostum Guk dan Yuk, dilanjutkan dengan melestarikan budaya tari asli Sidoarjo yaitu Bandeng Nener secara kolosal. Keseruan kegiatan berlanjut dengan menulis dan mengungkapkan harapan terhadap kabupaten Sidoarjo. Ada juga kegiatan makan bersama makanan khas Sidoarjo, antara lain ada telur asin, bandeng presto, otak-otak bandeng, tahu petis, kupang, sate kerang, udang, kerupuk, dan kue lumpur lapindo-nya yang sangat *legend*.

Kegiatan diikuti oleh 120 siswa dan Ustazah, bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan bangga akan produk khas Sidoarjo, baik makanan khas, budaya Sidoarjo, dan destinasi wisata yang tentunya tidak kalah menarik dengan yang lainnya.

Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar dan berkesan terhadap anak didik. Anak didik mengenal budaya khas Sidoarjo, yaitu bisa menari Bandeng Nener, mengenal dan bisa merasakan makanan khas Sidoarjo. Anak didik diharapkan menjadi duta kecil yang mampu melestarikan budaya dan destinasi wisata Sidoarjo secara luas. Dengan adanya kegiatan yang menarik tentunya menjadi semangat tersendiri bagi anak didik. Sampai ketemu di kegiatan selanjutnya yang pastinya lebih seru dan bermanfaat.

**\*J) Guru TK Al Muslim**



## Fun Family Outbound KB-TK Al Muslim Be A Great Leader!

Oleh **Triana Dewi, S.Pd./Waka KB-TK Al Muslim**

Penanaman karakter dan pengembangan potensi diri pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan kegiatan outbound bersama keluarga.

Pada Sabtu, 4 Februari 2023 KB-TK Al Muslim mengadakan kegiatan *Fun Family Outbound* dengan tema "*Be A Great Leader!*" yang dilaksanakan di Villa Rumah Emak, Trawas Mojokerto. Diikuti ratusan siswa dan orang tua, kegiatan berlangsung meriah, lancar dan sukses. Suasana sejuk tempat *outbound* menambah semangat dan keceriaan Sang Pemimpin.

Indonesia Raya dan Mars Al Muslim yang dinyanyikan bersama menjadi pembuka kegiatan *outbound*. Dilanjutkan dengan sambutan dari yayasan Al Muslim Jawa Timur yang diwakili oleh bapak Ahmad Fahrizal Rahman, S. T., M. Pd. dan penyerahan peserta kegiatan oleh Kepala Sekolah, ibu Siti Aminah, M. Pd. kepada trainer kegiatan. Sebagai tanda komitmen dan dimulainya acara, ustazah dan seluruh peserta kegiatan membubuhkan cap tangan warna-warni secara bersama-sama.



Kegiatan berlanjut dengan senam *fun and energetic* yang dipandu oleh para trainer, kemudian anak-anak bersama orang tua dibagi dalam beberapa *team*, dan *team* yang paling semangat yel-yel nya mendapatkan kesempatan untuk bermain *flying fox* dahulu.

Pada FFO ini disediakan 3 pos permainan. Pada permainan *flying fox*, beberapa anak terlihat takut, tapi dengan motivasi dan semangat dari orang tua dan ustazah, akhirnya mereka bisa melawan rasa takutnya dan berani meluncur pada ketinggian. Permainan tangkap ikan juga berlangsung heboh. Anak-anak menangkap ikan menggunakan tangan. Tentunya diperlukan konsentrasi dan keberanian dalam menangkap ikan pada kolam yang airnya cukup dingin.

Kekompakan *team* terlihat jelas pada permainan jaring laba-laba. Anak dan orang tua bersama-sama memegang tali dengan piring berisi bola-bola di atasnya sebagai sumbu pusatnya. Sembari terus berjalan, mereka harus bekerjasama dan konsentrasi untuk menjaga bola-bola di atas piring tersebut agar tidak jatuh. Permainan ini anak juga belajar tentang warna dan jumlah. Peserta outbound juga bisa membuat hasil karya ucapan motivasi pada kertas warna-warni yang dapat dibentuk sesuka hati.

Pembagian *doorprice* dan doa menjadi penutup rangkaian acara FFO ini. Semoga kegiatan ini dapat mengoptimalkan profil *personal excellence* Sang Pemimpin, yaitu berani, mandiri dan percaya diri, serta mempererat bonding, kebersamaan, dan kekompakan keluarga dan sekolah.

**\*J) Waka KB-TK Al Muslim**



# Outing Class Transportasiku yang Canggih

KB-TK AL MUSLIM Oleh Masluha Hanim, S.Pd

Pembelajaran kontekstual dan bermakna untuk anak usia dini sangatlah penting. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah *outing class* atau pembelajaran di luar kelas untuk mengamati benda secara langsung.

Selama 3 hari sebanyak 120 anak didik KB-TK Al Muslim mengadakan kegiatan *Outing Class*, kegiatan puncak tema transportasi, yaitu tentang pesawat, bus serta kapal. *Outing class* ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap berpikir kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari serta mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia, yaitu selalu berdoa sebelum naik kendaraan. Anak didik kelompok A mengawali rangkaian *outing class*. Sebanyak 46 anak kelompok A berkunjung ke Rumah Pintar dan Museum TNI Juanda (10/1/2023). Mereka mengenal dan melihat secara langsung bentuk pesawat terbang. Kelompok B mengenal alat transportasi air yaitu kapal selam. Sebanyak 34 anak kelompok B berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya (11/1/2023). Anak kelompok B melihat secara langsung bentuk kapal selam, masuk ke dalam kapal, melihat bagian-bagian yang ada dalam kapal selam, serta bisa melihat mesin-mesin serta para foto kapten kapal selam.

Sedangkan pada Kamis, 12 Januari anak didik Kelompok Bermain mengenal alat transportasi darat yaitu Bus. Anak didik diajak naik Bus Surabaya

berkeliling melihat keindahan Surabaya serta mengenal dan melihat secara langsung kendaraan bus. Anak didik sangat antusias menyimak penjelasan dari guide bus Surabaya, melihat benda-benda yang ada dalam bus.

Kegiatan *Outing Class* diharapkan mampu mengoptimalkan Six Profil kelulusan KB-TK Al Muslim, yaitu *Personal Excellent and Creatical Thinker*. Anak didik diharapkan dapat bersikap lebih mandiri menjaga barang milik pribadi saat melakukan aktivitas di luar, serta mempunyai akhlak mulia yaitu sikap baik saat naik kendaraan, antara lain berdoa sebelum naik kendaraan, mau antri saat naik kendaraan, mau mengucapkan kata tolong bila menemukan kesulitan, mengucapkan permisi bila lewat di depan orang.

Nampak anak didik sangat senang dan antusias untuk selama mengikuti rangkaian *outing class*. Semoga kegiatan *Outing Class* ini bermanfaat dan menjadi pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan sampai mereka belajar di jenjang yang lebih tinggi. Amiin.

\*) Guru TK Al Muslim



## Ekskul Exhibition KB-TK Al Muslim

Oleh Ida Mayanti

*Express your Talent, Reach your Dream*, merupakan tema kegiatan *Ekskul Exhibition* KB-TK Al Muslim di Royal Plaza Surabaya (21/1/2023). Sebanyak 120 siswa KB-TK Al Muslim unjuk kebolehan dengan semangat dan percaya diri

Kegiatan yang sangat luar biasa ini, mampu membuat para orang tua merasa senang dan bangga terhadap putra-putrinya yang berani tampil di atas panggung, meskipun ada beberapa anak *playgroup* usia 2 tahun yang masih perlu motivasi untuk berani dan percaya diri tampil di depan umum.

Mars Al Muslim, yang dipimpin Ananda Boy kelas B-1 menjadi pembuka rangkaian acara. Setelah Mars Al Muslim, dilanjutkan tari Onde-Onde oleh siswa ekstrakurikuler tari yang menceritakan tentang makanan khas Jawa Timur. Ada juga tari Bandeng Nener dari siswa ekstrakurikuler menari kelas A, yang merupakan tarian khas Sidoarjo. Selain tari, ada juga tampilan menyanyi yang dipersembahkan oleh para siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler menyanyi. Siswa yang tertarik dengan karate, juga ikut tampil dengan bagus dan percaya diri. Ada juga tampilan *fashion show* serta gerak lagu banana cha-cha dan tampilan senam ular yang diikuti oleh kelompok bermain.



Kegiatan *Ekskul Exhibition* merupakan bentuk apresiasi siswa yang telah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain tampilan dari ekstrakurikuler, ada juga tampilan dolanan anak. Dolanan anak, merupakan tampilan yang luar biasa, karena anak secara langsung melakukan dialog di atas panggung, melakukan beberapa permainan tradisional. Pembelajaran literasi dan angka juga dimunculkan pada tampilan dolanan anak. Tampilan musik angklung dari ekstrakurikuler angklung juga sangat luar biasa; anak bisa kompak memainkan angklung sesuai arahan pelatih. Literasi membaca buku cerita bergambar ditampilkan secara bagus oleh Keyra (B-1) beserta mama, dan Nia (A-2) beserta mama.

Profil lulusan yang ingin dicapai pada kegiatan *Ekskul Exhibition* adalah *Personal Excellence*; meningkatkan kualitas diri dan menunjukkan tanggungjawab, integritas serta percaya diri. *Managing and Collaboration*; memiliki kemampuan mengatur, bersosialisasi serta bekerjasama dengan teman ataupun orang lain.

Apresiasi tepuk tangan yang meriah patut kita berikan kepada anak-anak usia dini yang telah berusaha dan berani tampil dengan semangat dan percaya diri. Sukses selalu untuk anak KB TK Al Muslim.

\*) Guru KB Al Muslim



Hari gerakan sejuta pohon sedunia 2023 adalah momentum untuk menjaga lingkungan alam kita. Mari menciptakan peduli lingkungan dan menjaga kelestarian alam. Bersama siswa-siswi SD Al Muslim menyelenggarakan kegiatan edukasi dan penanaman bibit pohon *mangrove*.

Kegiatan tersebut mengambil tema **"Mari Hijaukan Lingkungan Kita dengan Penanaman Pohon Mangrove"**. SD Al Muslim sebagai sekolah yang mengampu Adiwiyata Nasional menjunjung tinggi kepedulian pada lingkungan. *Mangrove* memiliki banyak manfaat bagi manusia

dan mencegah erosi pada wilayah pantai. Erosi pantai akan terus menggerus permukaan bumi sehingga mengancam lingkungan manusia. Bahkan kondisi serius bisa menjadi bencana alam yang besar.

**Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya** ini merupakan kawasan konservasi alam untuk mencegah abrasi di wilayah timur Kota Surabaya. Destinasi ini menggabungkan tempat budidaya dan edukasi. Hutan *mangrove* menjadi salah satu sarana yang sangat penting untuk menyelamatkan garis pantai dari perairan laut. Setiap tanggal 10 Januari, masyarakat dunia merayakan hari sejuta pohon sedunia. Seperti target profile *Living Health and Green* Sekolah Sang Pemimpin siswa kelas IV SD Al Muslim, yakni peduli terhadap lingkungan baik hewan dan tumbuhan.

Kegiatan yang digagas mulai pukul 08.00 dan berakhir tepat pukul 11.30 WIB ini berlangsung menyenangkan. Pelaksanaan secara serentak menancapkan batang yang mempunyai manfaat

Oleh Fauzia Isnani, S.Pd

## Let's Green Our Environment by Planting Mangrove



bagi lingkungan yakni pohon *mangrove*, diharapkan dapat menjadi bagian dari penyelamatan bumi, serta setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat membantu melindungi daratan dari hempasan ombak secara langsung. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Wito sebagai Koordinator Mangrove Information Center Wonorejo

menyampaikan, "Alhamdulillah, saya mengucapkan terima kasih pada adik-adik siswa kelas 4 SD Al Muslim, yang sudah sejak dini ikut menjaga lingkungan dengan menanam pohon *mangrove* di tempat yang sesuai dan diperlukan untuk mencegah abrasi pantai. Terlebih jika kegiatan ini rutin dilakukan, akan menjadi kebiasaan yang baik," pungkask beliau.

"Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah agar dapat meningkatkan rasa siswa dan tanggap terhadap isu lingkungan di jaman sekarang, yakni salah satu akibat banjir dikarenakan abrasi akibat cuaca buruk yang baru-baru ini kita ketahui bersama. Demikian pula siswa mampu mengetahui manfaat pohon *mangrove* bagi kehidupan, mampu mengaplikasikan pembelajaran *Green Education (GE)*, dan *Leadership* sebagai kurikulum unggulan sekolah," ungkap Fatimatuz Zahroh, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Al Muslim.

**\*) Guru SD Al Muslim**

## KESERUAN SAAT NAIK KERETA API

Oleh Esti Apriani/SD Al Muslim

Matahari menampilkan sinarnya dengan lembut, tatkala langkah kaki-kaki kecil terlihat bergerak cepat seakan tidak sabar lagi menuju parkir mobil. Ya.. pagi ini Kamis (9/2) seluruh siswa kelas 2 SD Al Muslim mengikuti kegiatan *outing class* yang bertajuk *"My First Train Journey"* dari Stasiun Waru ke Stasiun Semut. "Ustazah aku gak sabar lagi naik kereta api," ujar Farah kelas 2B diikuti oleh beberapa anak di sampingnya. Guratan kebahagiaan terpancar dengan jelas di raut wajah mereka, karena sebagian siswa naik kereta api ini adalah pengalaman pertama.

Setelah sampai di Stasiun Waru didampingi pemandu yang cukup sabar yaitu Kak Joshua dan Kak Adit, satu persatu siswa menscan *barcode* tiket yang sudah diterima agar bisa masuk ke bagian peron. Lebih lanjut Kak Joshua menjelaskan, "Stasiun Waru (WR) adalah stasiun kereta api kelas II yang terletak di bilangan Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Stasiun ini termasuk dalam Daerah

Operasi VIII Surabaya yang berada pada ketinggian +5 meter dan menjadi stasiun yang letaknya paling utara di Kabupaten Sidoarjo. Letak stasiun ini terlihat sangat strategis karena berada di jalur utama Surabaya-Sidoarjo dan berdekatan dengan Terminal Purabaya yang selalu ramai. Stasiun ini memiliki empat jalur kereta api dengan jalur 1 merupakan sepur lurus, jalur 2 dan 3 digunakan untuk tempat persilangan maupun penyusulan antar kereta api, serta jalur 4 yang sekarang jarang sekali digunakan." Dijelaskan pula oleh Kak Joshua bahwasanya kereta api terdiri dari serangkaian gerbong yang digabungkan bersama-sama dan ditarik oleh sebuah mesin yang kita kenal sebagai lokomotif. Lokomotif berfungsi menarik atau mendorong gerbong. Lokomotif pada awalnya menggunakan tenaga dari uap, tetapi dengan adanya kemajuan zaman maka kebanyakan kereta api sudah menggunakan diesel atau lokomotif listrik sebagai sumber tenaganya.



Tepat pukul 09.00 kereta api yang kami tumpangi bersama anak-anak tiba di Stasiun Waru. Dengan tertib satu persatu siswa menuju gerbong 3. Mereka terlihat sangat antusias mencari tempat duduk yang sesuai dengan tiket masing-masing. "Kak mana ya tempat duduk no 18 A," tanya Ryu. Dengan penuh kesabaran Kak Adit menunjukkan tempat duduk milik Ryu.

Sesampai di stasiun Semut Kak Joshua kembali menjelaskan tentang seluk beluk stasiun Semut dan kereta api yang akan berhenti/berangkat di stasiun Semut yaitu, kereta api Dhoho, Penataran, Sri Tanjung, Komuter, Turangga, Tumapel dll. Pengenalan moda transportasi kereta api ini semoga bisa membuat siswa lebih berkembang pengetahuannya.

**\*) Guru SD Al Muslim**







Oleh Fauzia Isnani, S.Pd.

Sobat Mizu, kegiatan "**Petualangan Mizu Town**" adalah aktivitas belajar yang didesain khusus oleh *Suntory* agar siswa dapat mempelajari pelestarian air bersih dengan mengisi kuis dan melakukan penelitian sederhana. Petualangan *Mizu town* dirancang agar siswa dapat memperdalam pembelajaran di rumah setelah mengikuti kelas Mizuiku 1. Kamis, 26 Januari 2023 bersama PT *Suntory Garuda Beverage* dan siswa kelas 5 dan 6 berpetualang di game *Mizu Town*. Lanjutan dari kegiatan kelas Mizuiku 1 tahun 2022 yang belajar mengenai pelestarian air bersih sambil bermain dan bersenang-senang melalui zoommet dari pihak pusat PT *Suntory Garuda*. Kali ini siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan "**Petualangan di Mizu Town**" di kelas Mizuiku 2 melalui game edukasi Mizuiku.suntorygaruda.com yang akan

dilalui oleh siswa-siswi SD Al Muslim, melalui game tersebut disediakan untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi Al Muslim tentang air, pengolahan air dan cara pelestarian air bersih. Melalui "**Petualangan di Mizu Town**" anak-anak diajak bertualang di dunia maya untuk melestarikan air bersih. "**Petualangan di Mizu Town**" ini juga bisa menjadi alat yang tepat untuk membantu sekolah-sekolah Adiwiyata dalam memastikan pembelajaran pelestarian lingkungan dapat terus berjalan selama pembelajaran yang sudah *offline*.

Pada tahun 2022 kegiatan ini berlangsung dengan pemberian akses intranet "**Petualangan di Mizu Town**" akan diberikan bertahap kepada hampir seluruh sekolah yang tergabung sekolah Mizuiku 2022 yang tersebar di tujuh area di seluruh Indonesia, termasuk Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Sidoarjo, Pati, Bogor, Gowa dan Banjarbaru. Melalui penanggungjawab pada masing-masing sekolah, tiap murid akan mendapatkan *username* dan *password* unik agar dapat mengakses intranet tersebut. Setelah masuk ke dalam intranet, maka pada murid bisa mulai berpetualang. Kak Sulaiman Sulang, S. S., M. AP., sebagai pendamping kelas Mizuiku wilayah Sidoarjo memberikan penjelasan bagaimana cara dan tutorial game Mizu

*Town* dilakukan. Diceritakan bahwa *Mizu Town* dijaga oleh enam peri air yaitu Akuru, Homac, Farku, Riverku, Foreck, dan Iliac. Dimana kekuatan mereka hilang karena Daur Air di *Mizu Town* terganggu. Para murid harus menyelamatkan peri-peri tersebut dengan menjawab kuis yang mengasah pengetahuan mereka dan menyelesaikan penelitian sederhana tentang pelestarian air. Dari hasil kuis dan penelitian, mereka akan mendapatkan poin berupa Tetes Air yang dapat ditukar dengan berbagai hadiah untuk memulihkan Daur Air seperti pohon, serangga, bebek, cacing, hingga bunga, sehingga dapat menolong peri air. "**Petualangan di Mizu Town**" menyediakan beberapa area untuk dieksplorasi dan harus dikerjakan secara berurutan, yaitu Rumah, Pertanian, Sungai, Hutan, Angkasa, dan Mizu Sky. Ketika anak-anak tiba di area "Hutan" mereka juga akan belajar mengenai pentingnya menjaga fungsi hutan yang memelihara kelangsungan air tanah melalui kuis dan video. Semoga semuanya mendapatkan hasil terbaik dan memberikan dampak positif kepala calon sang pemimpin Indonesia. Sobat Mizu..... Aku Cinta Air Bersih....

**\*) Guru SD Al Muslim**

## Outing Class Keberagaman Budaya Indonesia di Museum Ganesha

Oleh Wahyuni Tri Astuti



**Outing Class** di semester genap ini sejumlah 110 siswa siswa kelas 4 SD dan 10 guru mengunjungi Museum Ganesha. Lokasinya yang berada di Jl Graha Kencana Raya Karanglo, Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang. Kegiatan ini dilaksanakan Rabu (22/02). Tujuannya adalah mengenalkan pada siswa keragaman budaya di Indonesia. Kegiatan diawali sambutan Kepala SD Al Muslim Ustazah Fatimatuz Zahro, S.Pd. M.Pd yang menjelaskan tujuan kegiatan serta memotivasi siswa agar tertib, berani bertanya jika ada hal yang belum dipahami, dan tentunya menjaga kesehatan.

Museum Ganesha sebagai salah satu museum baru di Malang, dibangun untuk

mengenalkan budaya nusantara kepada generasi milenial, khususnya budaya Malangan. "Kami juga memiliki banyak koleksi barang antik, mulai dari senjata tajam, uang, mainan, hingga peralatan rumah antic," jelas pemandu museum.

Hal menarik lainnya adalah koleksi artefak sejarah yang dipajang di museum berlantai dua ini. Di antaranya ditampilkan berbagai koleksi batu dari kerajaan Singosari dan Majapahit, guci, keramik, kaca, dan peralatan militer. Berbagai senjata yang masih bagus dan sudah mulai membatu, koleksi keris, bethok, seken, dan keris sepanjang tiga setengah meter.

Di sini kita juga bisa melatih konsentrasi dengan menggunakan keris, bukan sakti maupun sihir, tapi kita melatih konsentrasi dengan cara mengangkat keris. Berdiri baik dari bawah atau dari ujung. Di lantai satu ini juga terdapat sebuah batu sabak, yang darinya belum seorang pun dapat menguraikan arti dari kalimat yang tertulis di atas batu itu.

Selain itu, ada juga bekas sumur saluran, yaitu sumur dengan silinder yang didorong ke dalam tanah, agar tanah tidak amblas. Peninggalan seperti ini banyak dijumpai di Trowulan, karena Trowulan merupakan salah satu pusat Kerajaan Majapahit. Di lantai dua terdapat beberapa

koleksi wayang dan topeng yang berbeda, serta banyak alat kesenian lainnya seperti alat musik dan kuda potong. Koleksinya antara lain teletube punokawan, rap punokawan, skin punokawan Surakarta, gedog punokawan Yogyakarta, punokawan skin Yogyakarta dan masih banyak lagi. Koleksi topengnya juga sangat banyak, seperti topeng Malangan, Cirebon, Demiti, Pandawa, Kurawa dan masih banyak lagi. Koleksi yang cukup menarik di lantai dua museum adalah koleksi topeng Genderuwo cerita rakyat Bondowoso yang cukup menyeramkan, Reog Ponorogo, dan koleksi boneka Krucil Malangan yang lumayan langka. Salah satu pengunjung Ananda Safa dan Renata yang juga siswa SD Al Muslim Sidoarjo kelas 4 Al Farabi ini mengaku kaget sekaligus senang dengan keberadaan Museum Ganesha yang berisi banyak miniatur, artefak, dan kesenian tradisional Jawa.

"Saya sangat terkesan karena selain bangunannya besar dan indah, banyak kesenian Jawa yang belum kita ketahui. Terima kasih telah memberikan tempat dan kesempatan kepada siswa SD Al Muslim Sidoarjo untuk belajar seni rupa Indonesia dan budaya, khususnya bahasa Jawa," ujar Ustazah Dewi Nurjanah selaku Wakil Kepala SD Al Muslim.

**\*) Guru SD Al Muslim**



## PERINGATAN HARI GERAKAN SEJUTA POHON

*"Plant a Tree Today, Reap Million Benefits for Future"*

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd.,

Hari Gerakan Sejuta Pohon diperingati setiap tanggal 10 Januari oleh masyarakat dunia. Meski tidak banyak selebrasi yang digelar, tetapi penting untuk mengetahui kelestarian pohon yang sangat bermanfaat bagi manusia. Peringatan Hari Sejuta Pohon Sedunia itu menjadi momentum untuk melestarikan hutan beserta pohonnya. Di Indonesia, Hari Sejuta Pohon Sedunia dilakukan pada masa Presiden Soeharto, yakni pada 10 Januari 1993. Selain itu, Indonesia juga pernah menerapkan kebijakan pelestarian pohon melalui Gerakan Satu Miliar Pohon di era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2011.

Gerakan itu sangat penting karena satu pohon bisa menyerap karbondioksida (CO2) hingga 28 ton per tahun dan menampung air hingga 100 liter per tahun. Sementara kebutuhan manusia terhadap oksigen adalah 10 ton per tahun dan air sekira 10 liter per hari. Dengan adanya Peringatan Hari Satu Juta Pohon merupakan bukti kepedulian masyarakat dunia dalam menjaga pohon masih baik.

Oleh karena itu, SMP Al Muslim sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dalam peringatan ini melakukan gerakan menanam pohon di Mangrove Wonorejo, Surabaya. Pemilihan lokasi tersebut karena hutan mangrove merupakan vegetasi yang sangat penting untuk menjadi benteng abrasi pantai sehingga wilayah di sekitar pantai tidak terkikis. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 08.00 - 11.00 yang diikuti oleh perwakilan siswa dari kelas 7, 8 dan 9 dengan menanam sekitar 200 bibit pohon mangrove. Saat proses penanaman, Siswa bekerja sama dengan petani mangrove yang ada di lingkungan sekitar. Seluruh siswa terlihat sangat antusias dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini bisa membawa manfaat untuk generasi masa depan dalam memenuhi kebutuhan oksigen dan air bersih.

\*) Guru SMP Al Muslim



## جَعَلْتُ الصَّلَاةَ قُرَّةَ عَيْنِي وَفَرَحَ نَفْسِي

*"Salat sebagai Penyejuk Hati dan Kebahagiaan Jiwaku"*

Oleh Navisah Al Ainiyah, S.Pd.,

Setiap orang pasti berharap kebaikan, ketenangan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidupnya. Namun, kita lupa bahwa kunci dari semua itu terletak pada cara kita menjaga kualitas salat. Salat jika dikerjakan dengan baik dan benar, maka kita akan terjaga dari perbuatan keji dan mungkar. Namun, sering kita jumpai, orang sudah melaksanakan salat, tetapi masih bermaksiat? Nah, untuk itu, mari kita muhasabah diri, apakah kualitas salat kita sudah baik dan benar? Adakah Gerakan atau bacaan yang kurang tepat? Sudah khusyukkah kita saat salat? Atau justru sibuk memikirkan urusan dunia saja?

Peringatan Isra Mikraj ini merupakan salah satu program sekolah untuk mewujudkan Visi SMP Al Muslim, yaitu mencetak generasi **Khalifah, Fi Ard Yang Rahmatan Lil Alamin**. Melalui peringatan yang bertema **"جَعَلْتُ الصَّلَاةَ قُرَّةَ عَيْنِي وَفَرَحَ نَفْسِي"** yaitu Menjadikan Salat Sebagai Penyejuk Hati dan Kebahagiaan Jiwaku ini, diharapkan para siswa mendalami makna peristiwa Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, dan menguatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang urgensi salat bagi diri dan umat. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa dengan menghadirkan narasumber hebat, yakni Ustaz Aditya Rahman Yani, S.T., M.Med.Kom, selaku Dosen, Founder, dan Pembina Yayasan Pemuda Baik (Better Youth Foundation).

Praacara Isra Mikraj kali ini, diawali dengan penampilan Evan dan Anisa yang menyanyikan lagu religi, kemudian pembukaan oleh MC, yakni Farras dan Ami. Acara dibuka dengan pembacaan tilawah dan saritilawah oleh Faiq dan Nadia. Acara inti, yaitu penyampaian materi dan praktik salat oleh narasumber Ustaz Aditya Rahman Yani, S.T., M.Med.Kom. Acara ditutup dengan penampilan solo vokal oleh Velona dan Audrey, Games, dan pembacaan doa oleh Ustaz Nasrullah. Sebagai bentuk dari aktualisasi Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, marilah kita senantiasa mengevaluasi diri dan meningkatkan kualitas ibadah serta menjaganya untuk tetap istikamah.

\*) Guru SMP Al Muslim



## Al Muslim Junior High School Exhibition (AME) 2K23

"Kembangkan Minat Bakat Siswa melalui Ekstrakurikuler"

Oleh Ari Wahyudi Nuswantoro, S.Pd., M.Pd.,

SMP Al Muslim Sidoarjo sebagai salah satu sekolah yang memiliki visi mencetak generasi *khalifatullah fil ard yang rahmatan lil alamin* memiliki program AME (Al Muslim Junior High School Exhibition) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan ini bertemakan "*Reality Show of Extracurricular*" dengan tujuan untuk mewadahi minat dan bakat siswa sekolah dasar dalam berkompetisi, baik dalam bidang akademik, seni maupun olahraga. Tahun ini SMP Al Muslim mengadakan AME 2K23 secara offline dan gratis. Acara ini diikuti oleh hampir 600 siswa sekolah dasar, baik dari Kabupaten Sidoarjo maupun Kota Surabaya.

AME 2K23 dihadiri dan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M.Pd, pada kesempatan tersebut beliau berpesan, "**Anak-anak dapat kita sebut sebagai anak cerdas tidak hanya yang memiliki intelektual, melainkan mereka yang memiliki soft skill**". Artinya, bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Setelah memberikan sambutan, Bapak Tirto, demikian sapaan beliau, melakukan tendangan bola ke gawang futsal

sebagai tanda bahwa kegiatan AME 2K23 siap dilaksanakan. Tidak kalah menarik, saat praacara pembukaan, beberapa siswa SMP Al Muslim unjuk kebolehan berdasarkan jenis ekstrakurikuler yang diikuti di antaranya ada band, karate, *math card*, dan tari kolaborasi. Para undangan yang hadir pada acara pembukaan tersebut bertepuk riuh setiap selesai menyaksikan aksi mereka.

Acara tersebut juga dimeriahkan *stand-stand* yang menyajikan hasil karya dan prestasi siswa SMP Al Muslim dalam bidang Lukis, KIR, *coding*, *sains club* dan *math club*. Beberapa lomba yang dipertandingkan dalam AME 2K23 di antaranya, yaitu futsal, *story telling*, *healthy cooking*, paduan suara, OLIMPAS (olimpiade gabungan mapel IPA, IPS, PAI dan Matematika), estafet renang, panahan, dan basket. Melalui kegiatan ini, SMP Al Muslim diharapkan terus menyelenggarakan *event* ini setiap tahun dan menjadi wadah apresiasi bagi siswa yang ingin meraih prestasi melalui ekstrakurikuler, baik jenis akademik maupun nonakademik.

**\*J Guru SMP Al Muslim**



## Kemah Bakti SMP AL Muslim

Oleh Siti Aisyah, S.S.,

Kegiatan yang paling ditunggu siswa SMP Al Muslim adalah belajar di alam terbuka, hal ini diwujudkan dalam kegiatan Kemah Bakti, bertempat di bumi perkemahan Telogo Sewu, Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Di tempat inilah regu-regu hebat bisa merasakan tadabur alam, kegiatan kepramukaan yang mendidik, menarik, menantang, dan menyenangkan dilakukan di alam bebas diantaranya: PBB, *shemaphore*, sandi, *pionering*, renang, memasak, hasta karya, upacara dan jelajah. Bermalam tidur di tenda menjadi kesan seru, rintik hujan menjadi tantangan alam agar bisa mengatur barang dan mengatasi kondisi yang terjadi. Medan perjalanan cukup menantang, tetapi mata disejukkan oleh hamparan hijau persawahan.

Kemah Bakti yang dilaksanakan pada 13-14 Februari 2023 ini, Bukan hanya melatih empati untuk bakti pada masyarakat dengan bersepeda, tetapi sekaligus sebagai penggembelangan penggalang-penggalang tangguh, dibutuhkan fisik yang kuat untuk beradaptasi dengan alam, perjuangan yang nyata tanpa mengeluh untuk meraih sukses, karena kesuksesan itu tidak cukup

dengan niat dan pengetahuan saja, tetapi harus dilakukan. Kegiatan yang diikuti 215 siswa ini sekaligus untuk mengembangkan kecakapan yang dimiliki oleh para penggalang dengan panduan buku SKU (syarat kecakapan umum) mereka menempuh dan menguji kemampuan diri sebagaimana yang tercantum dalam SKU sehingga setelah kegiatan kemah ini mereka berhak mendapatkan penghargaan tanda kecakapan yang sesuai. Setiap regu mengikuti lomba dan terpilihlah 1 regu putra terbaik, 1 regu putri terbaik, 1 pinru putra terbaik, 1 pinru putri terbaik, 1 peserta terbaik, dan 1 peserta putri terbaik. Dilanjutkan pada pekan berikutnya dilaksanakan pelantikan pramuka penggalang ramu dan rakit.

Dari hasil refleksi yang diberikan, peserta menyampaikan bahwa kegiatan kemah ini sangat seru dan mendidik, bila tahun depan ada lagi akan disiapkan perlengkapan dengan sebaik-baiknya, sering latihan dan berkoordinasi dengan regu. Pada umumnya peserta merasa tertantang dan bangga dengan hasil perjuangannya.

**\*J Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim**







## SMA Al Muslim Peringati Hari Gizi bersama FKM UNAIR

Oleh Siska Prastika Wulandari, S.Psi.,

Hari Gizi merupakan salah satu peringatan nasional yang diadakan setiap tanggal 25 Januari dan merupakan peringatan yang penting dalam meningkatkan komitmen semua kalangan untuk memiliki kepedulian terhadap pemenuhan gizi seimbang menuju bangsa yang sehat dan berprestasi. Awal mula diselenggarakannya Hari Gizi Nasional adalah adanya pengkaderan tenaga gizi Indonesia dengan berdirinya Sekolah Juru Penerang Makanan oleh LMR pada 25 Januari 1951..

Peringatan Hari Gizi Nasional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh SMA Al Muslim setiap tahun dengan tema dan bentuk kegiatan yang selalu berbeda. Tahun ini siswa SMA Al Muslim memperingati Hari Gizi Nasional dengan menyelenggarakan seminar, lomba isi piringku dan pemberian konsultasi gizi yang bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Kerja sama ini melibatkan salah satu dosen dan empat mahasiswa Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan mengusung tema "Preventing Obesity with Healthy Diet". Tujuan diadakannya acara ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustazah Enes selaku Waka Kurikulum SMA Al Muslim yaitu "Anak - anak diharapkan memiliki wawasan tentang kebutuhan gizi sesuai dengan usia dan aktifitas mereka sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari".

Peringatan Hari Gizi Nasional ini melibatkan seluruh siswa kelas X dan XI dengan konsep acara yang berbeda. Kelas X mengikuti seminar dan lomba isi piringku, yaitu setiap kelompok menyajikan isi piringku yang sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan dan mempresentasikan hasil sajiannya. Lomba ini dinilai langsung oleh Ibu Azizah Ajeng Pratiwi, S. Gz., M. Gz. selaku pemateri pada acara tersebut. Kelas XI mendapatkan edukasi dan pemberian konsultasi gizi yang diberikan oleh mahasiswa Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang dikemas menarik dan menyenangkan. Adanya peringatan Hari Gizi Nasional diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga asupan gizi yang seimbang sesuai anjuran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

**\*) Guru BK SMA Al Muslim**



## Pertemuan Wali Murid Kelas XII Dan Sosialisasi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru

Oleh Ustdz. Della Vinta Asprilla, S.Pd.



Peranan orang tua siswa sebagai partner guru dalam mendidik anak-anak tidak bisa dipisahkan. Bahkan orang tua yang hakikatnya memiliki peran utama sesungguhnya dalam pendidikan. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing, dan orang tua kedua di sekolah. Namun, justru hanya sebagian kecil saja yang memahami hal tersebut. Orang tua justru menyerahkan sepenuhnya segala macam pendidikan baik intelektual, spiritual, dan juga keterampilan pada guru di sekolah. Untuk mengubah persepsi tersebut maka penting sekali sekolah menyelenggarakan pertemuan bersama orang tua wali murid di awal semester. Selain dibuat kesepahaman dalam mendidik anak-anak juga dijabarkan kegiatan-kegiatan atau program sekolah yang akan diselenggarakan. Selain itu, pertemuan orang tua wali di awal tahun pelajaran penting dilaksanakan karena merupakan pembuka jalur komunikasi antara pihak sekolah dan pihak orang tua.

Pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 SMA Al Muslim mengadakan kegiatan pertemuan wali murid kelas XII yang bertepatan di aula lantai 1. Agenda pada pertemuan wali murid kelas XII kali ini, secara khusus mendatangkan narasumber dari luar dimana materi yang disampaikan sangat diperlukan oleh wali murid di jenjang akhir SMA ini. Materi tersebut berkaitan dengan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru yang disingkat SNPMB. Kami mengundang Direktur Pendidikan ITS ibu Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng. sebagai narasumber pada pertemuan wali murid kali ini. Berhubungan juga dengan Rektor ITS yang menjadi ketua pelaksana SNPMB pada tahun ini, menjadi alasan kami untuk memilih narasumber dari ITS. Materi yang disampaikan juga sangat menarik berkaitan dengan jalur masuk PTN baik jalur prestasi maupun tes, mekanisme penerimaan mahasiswa baru, double degree di ITS, serta beasiswa yang dapat dimanfaatkan calon mahasiswa ketika duduk di bangku kuliah. Antusiasme wali murid juga sangat tinggi, dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat sesi tanya jawab dengan ibu Siti Machmudah. Hal tersebut juga membuktikan bahwa wali murid sangat memperhatikan keberhasilan siswa dalam menggapai kesuksesan dan cita citanya khususnya meraih perguruan tinggi terbaik bagi anaknya. Di akhir sesi kegiatan kami dan pihak ITS juga saling bertukar cinderamata sebagai bentuk rasa terimakasih atas kerja sama yang sudah dijalin. Ustadzah Mahmudah sebagai kepala SMA Almuslim juga memberikan penjelasan program terdekat yang akan ditempuh oleh siswa kelas XII sebagai sosialisasi program kelas XII di semester genap ini. Semoga dengan adanya pertemuan wali murid kelas XII pihak sekolah dan orang tua dapat berjalan bersama dan bekerjasama dalam mendidik anak-anak generasi penerus bangsa serta mewujudkan cita-cita siswa khususnya meraih perguruan tinggi impiannya.

**\*) Guru Geografi SMA Al Muslim**



## SMA Al Muslim Gandeng SMP Sekitar Waru, Tanam Pohon Kelapa

Oleh **Ustazah Intanalisa Haryono, S.Pd.**,

Sidoarjo, 10 Januari 2023, siswa SMA Al Muslim melakukan kegiatan dalam memperingati hari Gerakan Sejuta Pohon dengan mengusung tema "Satu Pohon Satu Juta Kehidupan". Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh SMA Al Muslim pada peringatan hari Gerakan Sejuta Pohon, yaitu dengan mengadakan penanaman pohon kelapa di beberapa sekolah menengah pertama (SMP) di sekitar Waru, Sidoarjo, di antaranya adalah SMP Al Falah Deltasari, SMP Al Falah As Salam, SMPN 1 Waru, SMP Zainuddin, dan SMP Al Muslim Sidoarjo. Peringatan hari Gerakan Sejuta Pohon yang dilakukan di beberapa SMP ini bertujuan untuk menjalin relasi dan kerja sama dengan sekolah-sekolah di Waru. Pada kesempatan tersebut, Ustazah Dr. Mahmudah S.Ag. M.Pd. selaku kepala SMA Al Muslim, menyampaikan dipilihnya pohon kelapa dalam kegiatan ini disebabkan oleh pohon kelapa memiliki banyak manfaat mulai akar, batang, daun hingga buahnya. Selain itu, pohon kelapa merupakan salah satu pohon yang hidup di daerah tropis, tetapi jarang dijumpai di sekitar lingkungan sekolah.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa yang merupakan perwakilan kader lingkungan SMA Al Muslim. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMA Al Muslim ke beberapa SMP ialah sosialisasi terkait peringatan hari sejuta pohon, menanam pohon bersama siswa SMP, dan menjelaskan berbagai manfaat yang ada pada pohon kelapa sebagai salah satu pohon yang dipilih pada peringatan hari sejuta pohon di tahun ini.

Kegiatan memperingati hari Gerakan Sejuta Pohon ke-30 pada tahun ini juga untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa akan pentingnya peran lingkungan hijau dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat menambah wawasan siswa terkait peran lingkungan hijau sehingga kesadaran dan kepedulian untuk merawat kehidupan di bumi demi generasi mendatang semakin meningkat hingga tercipta lingkungan asri, bersih, dan sehat.

### **\*) Guru Matematika SMA Al Muslim**



## Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional

Oleh **Ust Rifqi Hadiyahatulloh, M.Pd**



Sidoarjo, 21 Februari 2023. Kader Adiwiyata bidang pengelolaan sampah SMA Al Muslim melakukan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dan distribusi tempat sampah sebagai wujud kontribusinya dalam memperingati hari peduli sampah nasional dengan mengusung tema "Waste Management for Environmental Sustainability". Kegiatan ini dilakukan di daerah sekitar SMA Al Muslim yaitu desa Tambak Rejo RT 01 RW 01 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini di ikuti oleh 3 siswi SMA Al Muslim yang merupakan kader Adiwiyata bidang pengelolaan sampah di SMA Al Muslim. Desa Tambak Rejo dipilih berdasarkan hasil observasi perwakilan kader tersebut. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi tersebut yaitu sudah terwujudnya bank sampah secara kontinu dan telah menjadi rujukan beberapa sekolah dan lembaga lain disekitar lokasi tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Langgeng Bawono selaku ketua RT 01 RW 01, beliau menyampaikan bahwa program bank sampah didesanya sudah berjalan kurang lebih selama 9 tahun lamanya. Dalam kurun waktu satu tahun pertama, program bank sampah tersebut mendapatkan protes keras dari warga sekitar dengan alasan akan menimbulkan bau yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari warga. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, warga mulai menyadari manfaat dan pentingnya program bank sampah demi keberlangsungan kondisi lingkungan yang lebih baik.

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah SMA Al Muslim bahwa generasi muda saat ini harus memiliki rasa kepedulian dan tanggungjawab yang besar dalam menjaga keberlangsungan kebersihan lingkungan. Selain itu, Kegiatan ini juga senada dengan salah satu profil lulusan SMA Al Muslim yaitu Green Education yang dimana siswa dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan untuk mengatur, menggunakan serta mengolah semua sumber daya yang ada dengan tetap mengedepankan aspek keberlangsungan lingkungan yang bersih dan hijau. Lebih dari itu, kegiatan ini juga diharapkan akan semakin memperkuat hubungan dan kerjasama antara sekolah dan warga sekitar dalam upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan.

### **\*) Guru Bahasa Inggris SMA Al Muslim**





Siswa KB Memperingati Hari Air



Siswa KB Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional



Siswa KBTk Panen dan Masak Kangkung



Siswa TK pada Kegiatan Kemah Anak Mandiri







Siswa SD Memperingati Hari Gizi



Siswa SD Memperingati Hari Sejuta Pohon



Siswa SD Mengikuti kegiatan Speak Up Your Talent



Siswa SD Outing Class Naik Kereta













# Perlu.. LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Oleh Maslahatun Nisa', S.Pd.I

*"Technology will never replace great teachers but technology in the hands of great teachers is transformational."*



*"Teknologi tidak akan pernah menggantikan guru yang hebat, tetapi teknologi di tangan guru hebat adalah transformasional atau mengubah sesuatu ke arah yang lebih baik." (George Couros)*

Anak-anak generasi saat ini hidup di dunia digital yang serba canggih. Penggunaan perangkat digital, seperti *smartphone*, tablet, laptop, *smartwatch* atau peramban (*browser*) yang berbentuk mesin pencarian canggih, seperti Google; Mozilla; Opera; dan Internet Explorer menjadi keseharian generasi saat ini. Bahkan, dapat dikatakan bahwa gawai adalah bagian dari gaya hidup pada era ini. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) memberikan istilah *digital native* bagi anak-anak yang sudah mengenal media digital sejak lahir.

Kemudahan akses internet dan penggunaan gawai mengubah strategi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Diantara pro dan kontra penggunaan gawai yang mengiringi tumbuh kembang anak, tidak dipungkiri bahwa lembaga PAUD pun ikut memanfaatkan kemudahan teknologi informasi dan komunikasi pada era ini sebagai bahan pembelajaran anak. Pendidikan bagi anak usia dini sebaiknya ikut mengantisipasi era digital karena anak-anak tersebut merupakan generasi penerus bangsa pada 20 hingga 30 tahun mendatang.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) mendefinisikan literasi digital pada anak usia dini sebagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak usia dini dalam menggunakan media digital yang ada di sekitarnya untuk mencari dan memanfaatkan informasi, belajar, bermain, atau mendapatkan hiburan secara sehat dengan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya. Johari Julinda, (2018) berpendapat bahwa pada usia 4-7 tahun anak dapat diberikan kesempatan untuk bereksplorasi gawai dengan pendampingan dari orang tua atau orang dewasa.

Dengan diberikannya peraturan dan batasan waktu, yaitu maksimal 2 jam dalam sehari.

Mengapa literasi digital perlu dikenalkan kepada anak usia dini?

1. Anak akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, termasuk terhadap gawai.
2. Gawai memiliki fitur-fitur yang memicu tantangan sekaligus keceriaan bagi anak.
3. Gambar, lagu, gim, dan film dengan suara dan warna menarik menawarkan pengalaman bermain yang berbeda bagi anak.

Komputer dan *laptop*, kamera *digital*, cerita interaktif, dan permainan terprogram, perangkat lunak untuk pengembangan kreativitas dan komunikasi,

teknologi konferensi video televisi proyektor dan papan tulis merupakan salah satu perangkat digital dalam pembelajaran anak usia dini. Melarang atau menjauhkan anak dari gawai dikhawatirkan justru akan membuat rasa penasaran anak semakin tinggi, mengenalkan anak tentang kapan dan bagaimana menggunakan gawai justru akan membantu anak untuk menggunakan gawai secara aman. Ketika digunakan dengan tepat, perangkat digital menjadi alat untuk membantu anak belajar sehingga mendukung perkembangan mereka.

Perangkat digital pada pembelajaran anak usia dini dapat digunakan sebagai media belajar bagi anak usia dini, sebagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi dalam mendukung dan mengembangkan rasa ingin tahu anak, sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Bagaimana mengenalkan literasi digital kepada anak usia dini?

1. Mengenali kebutuhan anak,
2. Memasang aplikasi pendukung,
3. Melakukan edukasi dan asistensi,
4. Mengajarkan cara menggunakan teknologi untuk berkreasi.

Kemampuan yang perlu dibangun bagi anak usia dini terkait dengan adanya literasi digital?

1. Anak-anak mampu menggunakan perangkat elektronik untuk mendapatkan informasi..
2. Anak-anak memahami informasi bahwa gambar, teks, cerita, dan film di perangkat elektronik memiliki makna.
3. Anak-anak mampu menggunakan a elektronik untuk merekam ide, perasaan, kegiatan, atau lingkungan di sekitar mereka.

Adapun implementasi literasi digital yang sudah diterapkan pada KB-TK Al Muslim seperti adanya pembelajaran komputer yang sudah terjadwal bagi Kelompok TK, game sederhana tentang angka dan huruf serta pengenalan aplikasi-aplikasi sederhana serta menggambar melalui aplikasi yang tersedia. Pada kegiatan bermain peran anak juga dapat menggunakan ponsel, laptop, kamera, dll. sebagai bahan pendukung, misalnya saat menjadi pekerja di kantor, kasir, kamerawan, dan loket.

**\*) Guru KB-TK Al Muslim**



# Pendidikan Era *Digital*

Pola kehidupan manusia saat ini begitu dinamis apabila dikaitkan dengan digitalisasi. Perkembangan zaman dengan teknologi analog menjadi teknologi bersifat digital memang sudah menjadi keharusan, karena dunia tengah memasuki revolusi digital atau industrialisasi keempat. Penggunaan *Internet of Things (IoT)*, *big data*, *cloud database*, *blockchain*, dan lain-lain. Banyak pengaruh dan juga manfaat yang dirasakan oleh semua manusia pada era ini. Pasalnya, meski banyak sekali pengaruh digitalisasi yang digembar-gemborkan di berbagai artikel media sosial, tetapi tidak memungkiri bahwasanya manfaat yang diperoleh terkait digitalisasi juga jauh lebih banyak. Salah satu bidang yang mendapatkan banyak sekali manfaat akan digitalisasi ini yaitu pendidikan.

Pendidikan di era digital merupakan pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kegiatan pembelajaran. Pada masa ini guru mendapatkan peranan penting dalam menjalankannya, peningkatan kompetensi guru khususnya pada penguasaan TIK adalah penentu keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Ketika guru mampu menjalankan perannya dengan baik maka tidak menutup kemungkinan siswa akan jadi lebih baik lagi. Tujuan dari pendidikan berbasis digital, yakni mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM). Sejalan dengan ini, ada beberapa persoalan yang membutuhkan penyelesaian dengan penalaran tingkat tinggi, di antaranya adalah globalisasi, pertumbuhan ekonomi, persaingan internasional, isu lingkungan, budaya, dan politik. Permasalahan ini menjadikan pentingnya keberhasilan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di abad ke-21.



Peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir agar dapat merespon permasalahan yang dihadapinya, dan pendidikan harus dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir tersebut, yang mana siswa harus dapat melatih kemampuan berfikirnya dan tidak hanya berlatih untuk mengembangkan keterampilan. Kemampuan berpikir ini dapat membantu siswa memecahkan masalah yang akan mereka hadapi di masa depan. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pembelajaran siswa terhadap keterampilan HOTS, karena berdasarkan observasi kelas, kebanyakan guru hanya fokus pada tingkatan taksonomi C1-C3. Perkembangan kemampuan berpikir HOTS (*High Order Thinking Skill*) siswa khususnya kemampuan analisis masih belum terlihat pada kelas.



Teknologi dalam dunia pendidikan disebut *e-learning*, manfaatnya yaitu memberikan dampak positif pada hasil pembelajaran. Secara umum dampak positif yang diperoleh yaitu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga pada proses pembelajaran berbasis digital jauh lebih menarik. Pembelajaran digital dirasa menarik, karena tidak bersifat konvensional bahwa pembelajaran adalah hanya tentang mendengarkan ceramah guru dan berpusat pada buku-buku. Dalam hal ini, siswa tidak akan mengalami kejenuhan dan kebosanan. Beberapa contoh penggunaan teknologi digital dalam proses PBM yaitu dengan memanfaatkan

perangkat-perangkat lunak untuk media pembelajaran, misal menggunakan *PowerPoint*, *video*, *game*, bahkan pada saat kuis atau ujian saat ini tidak perlu menggunakan kertas dan bolpen lagi, karena bisa menggunakan pengisian formulir yang bisa langsung tersambung ke perangkat guru. *E-Learning* pada proses PBM juga tidak dibatasi oleh ruangan kelas saja, tetapi bisa memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan panggilan video dengan menggunakan berbagai macam aplikasi. Sehubungan dengan itu, maka pembelajaran di era digital bisa dilakukan secara daring dan tidak memerlukan bertatap muka secara langsung.

Penerapan Pendidikan di era digital, tidak hanya sistem pelaksanaan PBM yang terdigitalisasi, tetapi juga pada sistem manajemen sekolah. Tujuannya yakni mempermudah keterbukaan antar pihak sehingga dapat berinteraksi dan bertransaksi secara daring, misal pada sistem manajemen sekolah menciptakan web-web baru bahkan aplikasi untuk wadah memberikan informasi, promosi, presensi yang bisa diisi secara *online* tidak memerlukan tanda tangan, dan masih banyak lagi.

**\*) Guru SD Al Muslim**



# THE BENEFIT OF PLAYING HANG MAN GAME IN TEACHING ENGLISH

Oleh Latifatin Asmaul Chusnah, S.Pd.,



Teaching English with games is the perfect solution to exploit all these evolving behaviours in a fun and exciting way. So, the lessons become stimulating while the students effortlessly learn English as a second language. One of the games that I have applied in the eighth grade is Hang man game.

Hangman is a guessing game which is represented with a set number of dashes. The dashes consisted of unknown words and the clues. It involves the progressive drawing, a line for each incorrect answer.

It can be played by two or more people ( in a group), that consist of a host and players. The players guess word by word, while the host draw the part of hangman and prepare the hidden sentence that must be guessed by the players . They have to give the clues related to the words intended , so it can make the players guess the words easily.

Draw part of the hangman when the players guess wrong. Whenever a player guesses a word that is not in the secret word, they get a strike that brings them closer to losing. To show this, the host draws a simple stick figure of a man being hung, adding a new part to the drawing with every wrong answer. This is also where you can adjust the difficulty of the game; the more marks you make, the more wrong guesses the players have.

The traditional order is:

- *First wrong answer:* Draw and upside-down "L." This is the post the man hangs from.
- *Second:* Draw a circle for the "head" under the horizontal line of the "L."
- *Third:* Draw a line down from the bottom of the head for the "body."
- *Fourth:* Draw one arm out from the middle of his body for the "arm."
- *Fifth:* Draw the other arm.
- *Sixth:* Draw one diagonal line from the bottom of the body for the first "leg."
- *Seventh:* Draw the other leg.
- *Eighth:* Connect the head to the post with a "rope." Once you draw the rope the players have lost the game

The players win when they guess the correct word. If the players get every words of the sentence before the host finishes drawing then they win. At any point a player can try to guess the entire word instead of a single letter, but if they guess the wrong word then the host should treat it as if they guessed a wrong letter.

- If the host ends up drawing the entire hangman, the players lose and the game is over.
- To make the game harder, make a rule saying that the players can only guess the word once
- To make it easier, the host can reveal the first letter of the word, say the antonym or synonym, or give other explanation

Hangman game can be used to enlarge vocabulary mastery, practice spelling, and trained students' concentration. This game helps teacher in controlling classroom. While the students are playing Hangman game in the classroom, the teacher observes the process of acquiring vocabulary.

These are the advantages of Hangman game:

1. It provides motivation for students and can make them interested in the language learning.
2. It can avoid the monotony
3. The students' skill particularly for pronunciation, concentration and spelling can be improved
4. It trains them to be competed naturally and also cooperated at the same time.

This game offers a challenge that will motivate the students to try to guess word based on the theme. It is an excellent way to practice spelling, increase vocabulary, and keep the mind focus on teaching learning process.

**\*) Guru Bahasa Inggris SMP Al Muslim**



# Perubahan Paradigma Arah Pendidikan di Indonesia

Oleh Aldita Anisa Sholihah, S.Pd., Gr.\*

Arah pendidikan di Indonesia berubah haluan. Perubahan ini pasti akan terjadi baik cepat atau lambat seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat. Didukung adanya peristiwa besar

yaitu pandemi, semua bidang kehidupan pun menuju ke arah digitalisasi. Digitalisasi pendidikan tidak dapat diabaikan lagi karena prosesnya harus segera dilakukan. Namun, salah satu tantangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter dan perkembangan teknologi yang harus diimbangi keahlian maupun kemampuan.

Selama pandemi, proses belajar mengajar mengalami perubahan dan penyesuaian yang luar biasa. Di Indonesia, yang tidak semua lapisan masyarakatnya 'melek teknologi' dan lembaga pendidikan 'dipaksa' beradaptasi teknologi digital dalam proses tersebut. Tentu kondisi ini mendistraksi dan mendisrupsi sistem pendidikan serta memengaruhi jutaan guru dan siswa di seluruh Indonesia. Dan ternyata, kondisi ini tetap berlanjut hingga saat ini. Setelah memasuki era *new normal*, aktivitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah di Indonesia tetap masih sangat mengandalkan teknologi digital.

Saat ini dunia telah 'menyatu' melalui internet. Tidak ada yang tidak terkoneksi di dunia ini. Globalisasi menjadi sesuatu yang tidak mungkin dihindari. Oleh karenanya, pemahaman yang baik tentang teknologi dan pemanfaatan yang tepat menjadi sangat penting. Tanpa pemahaman yang baik mengenai melek teknologi dan globalisasi, maka mimpi Indonesia untuk menjadi negara maju hanyalah utopis.

Lantas, apa yang dibutuhkan untuk menciptakan digitalisasi pendidikan? Digitalisasi pendidikan tidak hanya dikembangkan oleh pihak satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi a harus menciptakan dan mengembangkan hal tersebut agar dapat diakses guru, siswa, kepala sekolah, dan unsur pendidikan di Indonesia. Digitalisasi sekolah merupakan terobosan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Program digitalisasi sekolah yang diluncurkan Kemendikbud, tidak akan menghilangkan proses pembelajaran dengan tatap muka langsung atau konvensional. Pembelajaran dengan tatap muka langsung antara guru dan siswa di kelas tetap penting dan tidak tergantikan. Sebab, masih menjadi cara yang paling ampuh dan tepat untuk mendidik siswa terutama dalam rangka membentuk karakter siswa.

Pun penyediaan digitalisasi sekolah dapat berupa *platform* atau LMS (*Learning Management System*) yang memuat fitur-fitur pendukung sarana pembelajaran. Yayasan Al Muslim Jawa Timur menghadirkan LMS *My Al Muslim* yang mudah diakses oleh warga sekolah termasuk orang tua sebagai pengontrol untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. LMS *My Al Muslim* menyediakan beragam fitur seperti pengadaan ruang kelas virtual atau konvensional, sumber belajar elektronik, media berupa video pembelajaran, penilaian pembelajaran (baik formatif maupun sumatif), keperluan administrasi sekolah, hingga laporan perkembangan siswa yang dapat diakses dengan mudah. Selain itu, komunitas guru dapat bekerja sama mengakses materi bahan ajar digital sepadan, membuat tes ujian harian secara berkolaborasi, baik di luar jaringan atau *offline* maupun dalam jaringan atau *online*.

Peningkatan kapasitas guru di era 4.0 program digitalisasi sekolah akan didukung dan ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi guru, khususnya di bidang penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini karena guru merupakan ujung tombak dan penentu keberhasilan program digitalisasi sekolah untuk mempercepat terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang unggul. Guru harus belajar tiap hari baik bersama fasilitator, belajar sendiri, ataupun belajar dengan koleganya dalam asosiasi guru sehingga kompetensi guru menjadi baik.

Peran guru di era revolusi industri 4.0 semakin penting dan vital. Sekarang guru menjadi pengarah dan penentu siswa untuk belajar di mana saja. Dengan kata lain guru berfungsi sebagai penghubung sumber belajar atau materi ajar. Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran bermakna, guru menjadi nara sumber yang relevan, dan memenuhi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, peran guru yang juga sangat penting adalah sebagai penjaga gawang informasi atau *gate keeper*. Beragam informasi yang masuk dapat menjadi ancaman termasuk berpengaruh pada karakter dan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Oleh karena itu, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

**\*) Guru Bahasa Indonesia SMA Al Muslim)**





# Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan dan Minat Belajar Peserta Didik

Oleh Oleh Dyah Musikasih, S.Si.\*

Kurikulum merdeka yang merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) bukan hal baru lagi, terutama di kalangan pendidik dan *civitas* pendidikan. Kehadiran Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari merdeka belajar bertujuan untuk mengatasi krisis dan permasalahan belajar yang ditandai dengan adanya ketimpangan belajar pada peserta didik yang memiliki perbedaan latar belakang dan wilayah yang majemuk. Upaya tersebut tidak bisa sekadar diwujudkan melalui perubahan kurikulum. Diperlukan penguatan dari berbagai aspek terutama guru, sistem manajemen sekolah, pendampingan pihak pemerintah, hingga pendanaan dan infrastruktur sebagai penunjangnya.

Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik. Kurikulum merdeka sangat identik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memperhatikan karakteristiknya. Dalam hal ini, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik karena setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga perlakuannya pun berbeda dalam proses pembelajaran.

SMA Al Muslim sebagai salah satu pionir sekolah penggerak yang juga menerapkan kurikulum merdeka, berupaya untuk bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang memerlukan pemikiran dan tindakan sistematis agar bisa diterapkan. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, tidak berarti guru memberikan pembelajaran dengan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid atau pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar, melainkan guru harus mampu menciptakan proses dan suasana belajar yang dapat mengakomodir kebutuhan peserta didik sesuai karakteristiknya. Hal tersebut ditandai dengan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mengajak peserta didik untuk belajar, tujuan belajar yang terdefiniskan dengan jelas, terdapat penilaian yang berkelanjutan, respon guru yang baik terhadap minat dan kebutuhan belajar peserta didik, serta manajemen kelas yang berjalan efektif.

Untuk itu, SMA Al Muslim telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang diaplikasikan pada berbagai model pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tersebut, guru memberikan beragam kegiatan agar dapat mengeksplorasi isi kurikulum sehingga peserta didik mampu memahami dan memiliki informasi, ide, atau pengetahuan tentang apa yang mereka pelajari bahkan mendemonstrasikannya. Tahapan yang dilakukan oleh guru di SMA Al Muslim dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di antaranya sebagai berikut.

1. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan 3 aspek yaitu gaya belajar, minat belajar, tingkat pemahaman peserta didik (kesiapan belajar), dan profil peserta didik. Informasi tersebut dapat diperoleh dari data wali kelas maupun hasil wawancara saat pertama memasuki jenjang SMA.
2. Membuat perencanaan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan, baik dari aspek strategi, metode, maupun bahan ajar.
3. Melakukan pembelajaran sesuai rencana dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung.

Pemetaan kebutuhan belajar diperlukan untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan data atau informasi yang akurat baik dari guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, orang tua peserta didik, maupun lingkungannya baik melalui proses wawancara, observasi, maupun pengisian angket. Dalam penerapannya, SMA Al Muslim menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu :

## 1. Diferensiasi Proses

Pembelajaran berdiferensiasi proses mengacu pada upaya guru membuat peserta didik memahami dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Diferensiasi proses dapat dilakukan dengan pengamatan atau praktik bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, membaca sumber belajar atau membuat peta konsep bagi peserta didik yang gaya belajarnya visual, atau melihat video dan melakukan wawancara bagi siswa dengan gaya belajar auditori.

## 2. Diferensiasi Konten

Dalam pembelajaran berdiferensiasi konten, guru dapat menggunakan berbagai materi ajar untuk memfasilitasi siswa sesuai dengan minat belajarnya. Konten atau materi yang tepat dapat memunculkan tanggapan atau minat siswa dalam belajar sehingga penyampaian informasi belajar menjadi lebih mudah.

## 3. Diferensiasi Produk/Hasil Karya Siswa

Peserta didik dengan minat belajar yang berbeda akan menghasilkan karya atau produk yang berbeda sesuai ide, kreasi, dan imajinasi siswa yang diwujudkan dalam berbagai bentuk produk misalnya laporan, karangan, prototipe produk, unjuk kerja, dan bentuk hasil karya siswa lainnya.

Melalui pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat memberikan dampak bagi guru, kelas, dan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik sehingga tercapai perkembangan belajar yang terus-menerus.

**\*) Guru Sains Kimia SMA Al Muslim**







## Pelajar Pancasila Bagian Masyarakat Global Dunia

Oleh Rohmaya Nurmalasari, S.Pd.



Perkembangan teknologi dan informasi di abad ke-21 saat ini sangat cepat. Apalagi setelah pandemi covid berlalu. Selama pandemi tanpa kita sadari kita telah dipaksa untuk terbiasa menggunakan dan lebih menguasai teknologi. Pembelajaran *online* membekali siswa Indonesia dan masyarakat untuk lebih melek teknologi dan informasi.

Pelajar Indonesia sebagai generasi bangsa tentu harus berperan serta dalam membangun masyarakat global dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0 ini. Kewajiban negara mempersiapkan generasi yang **Tangguh** melalui pendidikan generasi muda yang sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang.

Sebuah ungkapan yang masyhur kita dengar "Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya", membuka pemikiran kita bahwa perlunya membekali generasi muda dengan pendidikan yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Pendidikan yang didapat generasi muda saat ini haruslah sejalan dengan kebutuhan di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Untuk menjembatani hal ini, pada kurikulum merdeka terdapat kegiatan kokurikuler yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sering disingkat dengan Proyek Pelajar Pancasila.

Proyek Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler di sekolah. Tujuan, kegiatan, dan muatan dalam kegiatan proyek tidak harus sesuai dengan materi yang ada di mata pelajaran intrakurikuler. Proyek Pelajar Pancasila tidak hanya menekankan pada kecerdasan kognitif namun mengembangkan keterampilan siswa dalam kecerdasan sosial berdasarkan Pancasila sebagai dasar negara. Ada 6 kompetensi yang harus dicapai siswa dalam proyek pelajar Pancasila. Kompetensi dalam Proyek Pelajar Pancasila lebih dikenal dengan dimensi. Keenam dimensi dalam Proyek Pelajar Pancasila ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

Keenam dimensi dalam Proyek Profil Pelajar Pancasila dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang mengangkat

permasalahan atau kebiasaan masyarakat di sekitar, memberikan ide kreatifnya untuk mengatasi permasalahan, dan membuat karya tulis dari kegiatan yang selama Proyek Pelajar Pancasila. Tahapan dalam Proyek Pelajar Pancasila ini mempersiapkan peserta didik menjadi bagian masyarakat global yang cerdas, menguasai keterampilan, dan mampu bersaing dalam revolusi industri 4.0.

Tahapan Proyek Pelajar Pancasila dilaksanakan melalui tema-tema yang mengangkat isu prioritas yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tema-tema tersebut di antaranya Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK), Kearifan Lokal (SD-SMA/SMK), Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK), Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK), Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK), Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK), Kewirausahaan (SD-SMA/SMK). Dari tema yang ditentukan oleh Kemendikbud Dikti tersebut, setiap satuan pendidikan dapat mengembangkannya menjadi tema yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan budaya atau kebiasaan masyarakat setempat.

**\*) Guru SD Al Muslim**





Oleh Ummul Jazilah, S.Ag.,M.Pd.\*

# Membangun Rasa Percaya Diri



Membangun rasa percaya diri memang tidak mudah. Percaya diri tidak terbentuk dengan sendirinya. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu, pengalaman, keluarga, kebiasaan, dan lingkungan sosial. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri adalah mereka yang mampu bekerja secara aktif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab serta mempunyai rencana terhadap masa depan. Percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri). Dengan percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri kita sendiri.

Merasa tidak percaya diri pada momen-momen tertentu merupakan hal yang wajar dan hampir setiap orang pernah mengalaminya. Namun, sebaiknya jangan terbawa arus perasaan ini karena bisa membuat Anda kehilangan kesempatan untuk menyalurkan potensi-potensi yang Anda miliki. Penyebab munculnya rasa kurang percaya diri ada beragam dan berbeda pada setiap orang. Ada yang kurang percaya diri karena pernah mengalami pengalaman yang buruk, pernah mengalami penindasan, atau trauma. Ada pula yang kurang percaya diri karena pengaruh pola asuh semasa kanak-kanak.

Tidak ada kata terlambat untuk mempelajari sesuatu, termasuk untuk mempelajari cara meningkatkan rasa percaya diri. Ada baiknya Anda mencari akar dari rasa kurang percaya diri yang Anda alami. Cara ini memang tidak mudah atau instan dan mungkin tidak bisa langsung diterapkan secara menyeluruh. Namun, meski perlahan, cara-cara berikut ini patut dicoba untuk meningkatkan rasa percaya diri.

## 1. Bangun pola pikir positif

Jika Anda sebelumnya selalu merasa tidak bisa menjalani sesuatu, mulai saat ini cobalah untuk membentuk pola pikir positif dan *growth mindset* dalam diri Anda. Setiap Anda ragu, katakan "Saya bisa belajar dan melakukan ini jika saya mau".

## 2. Identifikasi kekurangan dan kelebihan

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kenali kelebihan dan kekurangan pada diri Anda. Jangan hanya fokus pada kekurangan yang Anda miliki. Kembangkan kelebihan pada diri Anda. Saat berhasil memperoleh sesuatu, syukuri, hargai dan puji diri sendiri atas upaya dan keberhasilan yang telah digapai.

## 3. Fokus pada langkah atau perubahan kecil

Hargai setiap proses dan perubahan kecil yang sudah ada. Jangan berkecil hati jika keadaan tidak membaik secepat yang dibayangkan. Mungkin saat ini Anda masih merasa kurang percaya diri, tapi langkah atau perubahan kecil yang dilakukan sekarang pada akhirnya akan tumbuh menjadi perubahan yang besar dan membuat Anda terus maju dan berkembang.

## 4. Lakukan hal yang disukai

Lakukan hal hal yang Anda sukai. Jika memungkinkan, cobalah untuk mempelajari keterampilan atau hobi baru. Aktivitas baru juga bisa membuat Anda fokus pada hal yang lebih positif daripada kekurangan Anda. Secara otomatis, Anda akan merasa lebih percaya diri, terutama ketika orang lain sudah melihat betapa Anda menikmati hal yang Anda lakukan.

## 5. Berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain

Hidup bukanlah sebuah perlombaan. Berhenti membandingkan diri Anda dengan orang lain, baik itu soal penampilan, prestasi, maupun pencapaian yang telah diraih. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki jalannya sendiri, Syukuri semua yang Anda miliki.

## 6. Bergaul dengan orang-orang yang positif

Hindari bergaul dengan teman yang senang menjatuhkan Anda, berbicara negatif mengenai Anda, atau sekadar pamer dan membuat Anda merasa kecil.

Jalin hubungan dengan orang-orang yang bisa menghargai Anda. Bergaul dengan orang-orang yang positif dan suportif dapat membuat Anda termotivasi menjadi orang yang lebih baik, sehingga Anda dapat berkembang menjadi pribadi yang percaya diri.

## 7. Bergabung dalam kegiatan sosial

Menjadi sukarelawan dalam kegiatan sosial dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri. Apa yang Anda lakukan selama menjadi relawan dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap diri sendiri. Anda akan merasa menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain. Anda juga dapat melihat diri Anda sebagai orang yang baik dan berkemampuan untuk melakukan hal yang baik pula.

Selain melakukan upaya diatas, Anda juga bisa mengawali setiap kegiatan dengan berdoa kepada Allah agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam beraktivitas.

Berikut doa yang bisa dibaca sebelum beraktivitas agar kita memiliki rasa percaya diri:

### 1. Surat Thaha ayat 25-28

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُفْ عَنِّي مَنْ لَسَانِي يُفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya: Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku. (Q.S. Tha-ha: 25-28).

### 2. Surat Al Insyirah

### 3. Doa diberikan kemudahan

سَهْلًا شِئْتُ إِذَا الْحَزْنَ تَجَعَلُ وَأَنْتَ سَهْلًا جَعَلْتَهُ مَا إِلَّا سَهْلًا لِلَّهِمَّ

Artinya: "Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah."

Semoga bermanfaat dan kita bisa menjadi pribadi yang percaya diri dalam segala aktivitas.

\*) Waka Kurikulum SMP Al Muslim



# Dampak Psikologis Era Digital pada Perilaku Generasi Muda

Oleh Mudjiastutik, S.Pd

Berkembangnya teknologi dan masuknya dunia digital ke hampir semua lini kehidupan, mengubah banyak hal juga secara langsung mengubah pola pikir seseorang. Saat ini memperoleh informasi sangat mudah dan cepat. Siapapun dapat dengan mudah memanfaatkannya dengan baik, namun tidak jarang juga dapat menghancurkan seseorang. Ketidapahaman masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan social. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia didominasi kalangan anak dan remaja sehingga dampaknya sangat banyak dirasakan oleh anak dan remaja. Penggunaan yang baik dapat meningkatkan prestasi, sebaliknya penggunaan yang buruk dapat berakibat negatif terhadap diri anak dan remaja.

Berkaitan dengan psikologis anak dan remaja, pada usia tersebut tentunya memiliki emosi yang labil dan mudah terpengaruh. Mereka tidak segan-segan untuk menghina, berkata kasar untuk menunjukkan kekecewaannya, dan kebenciannya terhadap suatu berita. Ini dampak buruk literasi digital yang terjadi saat ini. Fenomena anak dan remaja yang tidak dapat menguasai emosinya, menelan mentah-mentah berita yang ada tanpa berpikir apakah berita tersebut berdampak baginya atau tidak.

Generasi muda Indonesia perlahan mulai meninggalkan karakter bangsanya. Bahkan, karakter generasi muda saat ini sangat bergantung pada trend yang beredar melalui digital termasuk media sosial. Literasi digital yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis remaja. Hal ini disebabkan oleh emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja.

Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. Mereka terbiasa membaca, mengomentari informasi-informasi yang ada di media sosial. Jika dianggap informasi tersebut negatif, mereka dengan segera menulis komentar-komentar yang bernada menghina, menjatuhkan, dan merendahkan. Jika informasi tersebut dinilai positif, mereka tidak segan-segan untuk berbagi informasi tersebut di akun miliknya. Fenomena ini tentu bukanlah yang diharapkan. Oleh karena itu solusi terbaik yang harus dilakukan pada anak dan remaja adalah memberikan pembelajaran literasi digital karena cepat atau lambat literasi digital yang buruk akan berdampak terhadap karakter dan psikologis anak dan remaja

Tantangan negeri ini cukup berat. Dengan berbagai kasus yang menimpa perilaku masyarakatnya, memperlihatkan bahwa negeri ini terancam karakter kebangsaannya. Banyak kasus kekerasan, pornografi, kemiskinan, minimnya ketahanan



keluarga, korupsi dan bahkan narkoba. Dan mengerikannya, saat ini pornografi pun dengan mudahnya diakses di era digital. Inilah ancaman sebenarnya yang bahkan sama berbahayanya dengan narkoba itu sendiri," ujarnya.

Tantangan yang begitu banyak, menjadi PR besar bagi bangsa Indonesia untuk tetap bisa membangun karakter bangsa ini pada setiap generasi calon pemimpin bangsa ke depannya. Terlebih, *gadget* yang dengan mudahnya didapatkan oleh siapa saja, memberikan akses yang tidak terbatas pada siapa pun, bahkan anak-anak. Dengan *gadget* inilah masuknya berbagai hal yang bisa mengubah perilaku manusia.

Permasalahannya, semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah

secara afektif. Hal ini tampak pada keseharian, dimana *membully*, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu

untuk diperlihatkan. Tanpa disadari, *gadget* dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunanya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya.

Di tengah berkecamuknya dampak-dampak tersebut, solusi pendidikan yang berkarakter kebangsaan dan dibentengi dengan keyakinan pada nilai-nilai norma ketuhanan dan sosial, menjadi solusi yang tidak mudah untuk ditegakkan. Terlebih era revolusi industri 4.0 memaksa manusia untuk berubah,

seiring dengan perubahan penemuan teknologi baru yang semakin cepat.

Penguatan karakter kebangsaan dan akhlak yang baik sedari dini, sejak di lingkungan keluarga sangat perlu ditekankan. Jangan sampai dengan kemajuan teknologi ini, *handphone* pintar tapi manusia tidak berakhlak. Peran orang tua sangat penting dalam hal ini untuk mengawasi tingkah laku anak dan remaja.

\*) Guru TK Al Muslim





Oleh Imam Roffi, S.Pd

# Sekolah Di Era Digital

Zaman sekarang atau sering kita sebut era digital adalah suatu masa yang mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan dari yang tadinya manual menjadi menggunakan teknologi digital. Seperti yang kita tahu saat ini banyak kegiatan manusia yang digantikan dengan menggunakan teknologi, contohnya kita membaca berita tidak perlu lagi membeli koran, cukup dengan *handphone*, kita cukup mencari berita melalui laman *google* atau *website*. Aplikasi ini banyak memuat berita *up to date* yang muncul, termasuk Traveloka, Tiket.com, Go-jek, Grab, dll. yang menggantikan agen travel konvensional, mengirim surat melalui kantor pos diganti dengan mengirim melalui email dan masih banyak lagi pekerjaan yang semula dikerjakan oleh manusia digantikan dengan teknologi.

Demikian pula, dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat dibarengi dengan munculnya peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Peralatan teknologi yang sangat familiar di kalangan masyarakat adalah *gadget*. Benda ini memiliki banyak fitur aplikasi yang mudah digunakan dalam mencari informasi pembelajaran. Akibat dari perkembangan teknologi ini, ilmu pengetahuan sangat mudah diakses dan disebarluaskan, bahkan dengan bantuan teknologi pendidik maupun peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka, melainkan menggunakan aplikasi *google meet* atau *zoom meet*.

Laju informasi yang bergerak cepat di era digital ini, tidak bisa dihindari, bahkan mengontrolnya pun tidaklah mudah. Kondisi ini berdampak terhadap dunia pendidikan, yaitu dengan adanya pergeseran dan perubahan yang bersifat mendasar pada tataran filsafat, arah, dan tujuannya.



Meskipun demikian, perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran. Hal ini membawa manfaat terhadap perubahan perilaku manusia termasuk peserta didik dalam mencari, mengumpulkan, mendokumentasikan, mengolah, dan mentransfer kembali bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. Mencampur bahan ajar dengan mengombinasikan gambar, audio, video dan animasi yang berbasis teknologi digital di dalam proses pembelajaran sehingga lebih menarik dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dipengaruhi oleh niat seseorang. Jika pemanfaatannya untuk memperluas wawasan, maka akan membawa kebaikan. Sebaliknya, jika pemanfaatannya untuk informasi yang menyesatkan, maka akan berdampak kurang baik pada perilaku peserta didik. Untuk itu, peserta didik harus menyiapkan diri sebelum memulai belajar, yaitu dengan niat yang benar dan berdoa yang khusuk agar belajar menjadi lebih mudah dan berkah.

Syaikh Az-Zarnuji menulis dalam kitabnya, Ta'lim Muta'allim:

**وَيَنْتَغِي أَنْ يَنْوِيَ الْمُتَعَلِّمُ يَطْلُبُ الْعِلْمَ رِضًا لِلَّهِ تَعَالَى وَالذَّارَ الْآخِرَةَ وَإِزَالَةَ الْجَهْلِ عَنْ نَفْسِهِ وَعَنْ سَائِرِ الْجِهَالِ وَإِحْيَاءَ الدِّينِ وَإِبْقَاءَ الْإِسْلَامِ**

"Niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dirinya, menghidupkan agama, dan melestarikan Islam" (Syekh Az-Zarnuji dalam Ta'lim Muta'allim, Tangerang: Lafazh Book, hal. 28)

Beginilah adab seorang thalibul ilmi ketika hendak memulai belajar. Ia harus berdoa dan berniat untuk menghilangkan kebodohan dan kesia-siaan dalam dirinya.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar tak terbatas melalui usaha dzahir (yang nampak) saja, melainkan harus dibarengi dengan usaha batin, yaitu berdoa. Berdoa menjadi stimulan agar dimudahkan dan difokuskan dalam memahami pelajaran.

Sebagai pembelajar, yang akan menjadi penerus bangsa tantangan pembelajar dalam menghadapi era digital ini adalah menciptakan hal-hal baru atau inovasi baru yang akan digunakan di masa depan dengan berpegang pada Al-Qur'an dan hadist. Sebagaimana ditegaskan dalam Maqolah Arab berikut.

**مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ**

"Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu." (Manaqib Asy Syafi'i, 2/139). والله أعلم بالصواب

\*) Guru PAI SMA Al Muslim





# Sekolah Masa Depan di Era Digital

Oleh Ustazah Alviatul Khubbi, S.Pd.

Dunia tengah memasuki revolusi digital dan teknologi. Penggunaan *Internet of Things (IoT)*, *big data*, *cloud database*, *blockchain*, dan lain-lain akan mengubah pola kehidupan manusia.

Dalam pendidikan di zaman sekarang sudah dapat menemukan informasi melalui internet untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Bahkan, untuk kondisi tertentu seperti di daerah-daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), gawai dapat menggantikan orang tua dan guru. Di daerah seperti ini kebanyakan orang tua tidak mampu membimbing anaknya belajar. Guru yang baik pun jarang ditemukan.

Di masa depan, pengajaran kepada murid bisa jadi fungsi perusahaan digital juga. Selain di sekolah, anak dapat belajar di mana saja. Tantangan SD Al Muslim ke depan akan semakin

Sebab anak-anak sekarang sudah mengenal *virtual reality* dan teknologi digital. Kondisi tersebut menjadi tantangan baru bagi guru-guru Al Muslim dalam menyiapkan generasi anak yang lebih baik dan bijak dalam berteknologi. Allah telah menjadikan manusia sebagai penguasa atau khalifah di muka bumi, seperti mana firmannya dalam Al Qur'an surah Al An'am ayat 165,

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلِيفَةَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ

"Dan dialah yang menjadikan kamu sebagai penguasa di bumi dan Dia mengangkat derajat kamu di atas yang lain".

Agar mampu menjadi hamba Allah yang sebenarnya, yang mampu untuk mengemban amanah yakni mengajak kepada kebenaran sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunah. Artinya antara pendidikan dengan perkembangan era digital haruslah seimbang, dalam artian pendidikan harus mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tidak tertinggal jauh dengan pendidikan yang lainnya. Pendidikan diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan ini agar menjadi unggul dalam bidang keilmuan dari ilmu-ilmu lain. Hal ini berguna untuk menghasilkan para penuntut ilmu yang berkompeten dan berkualitas.

Makin maraknya penggunaan teknologi pada era digital ini, tak membuat pendidikan menutup mata dari hal tersebut. Justru harus dapat menggunakan teknologi atau kemudahan yang ada dalam memperoleh dan membagikan ilmu-ilmu ini sehingga metode pendidikan ikut berkembang sejalan dengan kemajuan era

digital dan penggunaan media-media elektronik yang merajalela di belahan bumi mana pun.

Dengan adanya peluang ini kita sebagai seorang muslim, penerus dakwah dari Nabi Muhammad dan para sahabatnya harus mampu memasuki jalur yang ada guna mempermudah dalam penyaluran informasi-informasi terkait pendidikan. Permasalahan yang perlu kita catat adalah apakah kita mampu mengikuti dan menggunakan segala kemudahan dari adanya elektronik ini sebagai media dalam mengajar di sekolah? Tentunya diperlukan sosok atau figur yang mampu menguasai teknologi yang berkembang saat ini di samping menguasai ilmu-ilmu bidang studi. Agar terjadi sinkronisasi antara keduanya antara IPTEK dan ilmu yang diajarkan.

Selama ini yang kita rasakan saat mempelajari pendidikan dari tingkat dasar, menengah bahkan bisa terjadi pula di perguruan tinggi, umumnya hanya dominan menggunakan metode yang monoton saja, yakni metode satu arah atau yang lebih kita kenal dengan ceramah.

Dengan metode ini perlu adanya pembaharuan dan pencampuran dengan metode-metode yang lainnya agar para penuntut ilmu tidak merasa seperti terbatas dalam berkembang. Selain itu, lemahnya kualitas SDM juga menjadi permasalahan dalam hal ini. Karena kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi dan komunikasi kita menjadi terbatas untuk mengakses berbagai informasi. Oleh karena itu diperlukan langkah atau strategi untuk mengatasi beberapa permasalahan yang menyangkut hal tadi, agar terciptanya peningkatan pendidikan di era modern ini, dengan tujuan mampu memecahkan problem umat manusia.

Tips bagi kita sebagai guru pengajar selalu ikhlas bekerja dari apa yang dibayarkan kepada Anda saat ini, maka Anda akan meraih sebuah hasil yang berlipat ganda pada masa mendatang. Buat komitmen mulai hari ini untuk selalu memberikan yang terbaik, apa pun yang Anda kerjakan setiap hari. Semoga tulisan dari penulis tentang sekolah masa depan di era digital dapat dipahami, dan bisa dipraktikkan dalam rangka mengantarkan peserta didik agar mampu menghadapi era digital yang tentu juga tidak melupakan akhlak (etika) yang baik kepada guru, orang tua, bangsa dan negara yang mampu menguasai IPTEK juga IMTAQ.

\*) Guru SD Al Muslim





# Teman Terbaikku

Oleh Bagas Adiwitya Fathoni (6 Ibnu Rusydi)

Minggu pagi yang cerah, hari ini aku sedang duduk di pinggir lapangan kompleks dekat rumahku. Aku melihat banyak anak yang sedang bermain dengan gembira. Aku sendiri sedang beristirahat setelah berlari mengelilingi lapangan. Aku meluruskan kakiku dan segera meminum air yang aku bawa dari rumah. Aku hanya duduk dan memperhatikan anak-anak di depanku yang sedang bermain bola, hingga tiba-tiba ada yang menepuk pundakku dan menyadarkanku dari lamunanku. "Hey kamu sedang apa?" tanyanya mengagetkanku. "Eh, kamu mengagetkanku saja, aku sedang beristirahat, capek sekali habis lari keliling lapangan," jawabku. "Lagian kamu ngelamun sih sampai tidak sadar ada yang duduk di sampingmu hehehe," balasnyanya dengan diiringi tawa. "Ngomong-ngomong kamu sendirian aja?" tanyanya lagi. "Iya aku sendirian, kalau kamu?" tanyaku balik. "Aku bersama teman-temanku tapi mereka sedang bermain bola, biasa pergantian pemain, hehehe" jawabnya. "Oh iya dari tadi kita ngobrol tapi belum kenalan, perkenalkan namaku Galang rumahku di blok 8. Kalau kamu?" sambungnyanya. "Aku juga baru sadar kalau sejak tadi kita belum saling kenal. Namaku Bagas aku tinggal di blok 15, salam kenal yang Lang," jawabku sambil menepuk pundaknya pelan.



Sejak berkenalan dengan Galang, kami menjadi semakin dekat. Tak jarang Galang bermain ke rumahku dan aku pun sebaliknya, karena memang jarak rumah kami yang cukup dekat. Seperti hari ini, Galang berada di rumahku sejak jam 3 sore. Saat ini kami sedang berada di taman depan untuk memberi makan kura-kura sulcota milikku. "Gas aku lihat di depan garasimu ada kandang kelinci, apa itu kelincimu?" tanya Galang penasaran sambil menunjuk kandang kelinci tersebut. "Bukan Lang, itu kandang kelinci adikku, dia baru membelinya kemarin, kamu sudah lihat belum kelincinya? Lucu loh Lang" jawabku. "Iya tadi waktu aku meletakkan sepeda aku melihatnya, ya ampun benar-benar keluarga pecinta-

satwa ya Gas keluarga mu hahaha," sahutnya dengan tawa yang renyah. Seperti yang dikatakan Galang, keluargaku memang memelihara banyak binatang dan itu juga membuat Galang sering main ke rumahku.



Hari demi hari berlalu tak berasa aku dengan Galang sudah berteman cukup lama, kurang lebih 3 tahun aku berteman dengannya. Banyak sekali aktivitas yang sudah kami lakukan bersama. Salah satunya bermain dengan hewan-hewan peliharaanku. Galang senang sekali bermain dengan burung Sun Conure milikku karena burung Sun Conure sudah terlatih untuk Free Fly. Hampir setiap hari Galang ke rumahku untuk bermain bersama burung yang aku beri nama Chika itu. Selain itu Galang juga suka memberi makan kura-kura. Aku merasa sangat senang berteman dengan Galang. Dia sosok yang ceria, mudah bergaul, sportif, dan selalu mau mendengarkan ceritaku. Dia juga suka berbagi cerita denganku banyak sekali peristiwa yang diceritakannya kepadaku, mulai dari yang lucu, menegangkan, menyeramkan, hingga cerita tentang sikapnya yang membuat aku terheran-heran.

Suatu sore Galang mengajakku untuk bermain bola di lapangan biasa tempat kita bermain bola. Aku dan teman-teman menyetujuinya tanpa membuang-buang waktu, sesampainya di lapangan kami langsung bermain bola. Kurang lebih satu setengah jam bermain, kami memutuskan untuk beristirahat di pinggir lapangan. Kami bercanda seperti biasanya, namun tiba-tiba kami dikagetkan dengan perkataan Galang, "Teman-teman mungkin hari ini adalah hari terakhirku bermain bola bersama kalian," ucapnya dengan raut



muka yang sedih. "Ha? Apa katamu Lang?" sahut Saepul yang kaget. "Iya Lang, jangan bercanda, kamu ini suka banget bicara yang tidak-tidak," ucapku yang tak kalah kaget. "Aku tidak sedang bercanda, besok atau lusa aku akan ikut mama dan papaku ke Jakarta. Aku akan tinggal di Jakarta entah sampai kapan. Kata papaku sih lumayan lama karena karena papaku harus menyelesaikan beberapa kewajiban di sana," jelas Galang panjang lebar. "Terus kita gimana dong Lang. Masak kamu tega sih ninggalin kita?" ucap Kevin dengan raut wajah yang sangat sedih. "Kalian tetap bisa bermain bersamaan. Lagian kalian hanya berkurang satu orang pemain. Hahaha kita tetap bisa berkomunikasi lewat *whatsapp* kan? Tenang saja jika urusan papaku sudah selesai aku akan segera kembali ke Surabaya. Tuh rumahku yang di sini masih ditempati nenek dan kakekku, kalau kalian kangen kalian bisa main-main ke rumahku," ucapnya menenangkan kami. Bagaimana tidak? Tanpa ada tanda-tanda Galang mengatakan hal yang sangat mengejutkan bagi kami semua. Aku hanya bisa memeluk Galang dengan sangat erat, berharap bahwa pertemananku dengan Galang tidak berakhir.



Sudah dua tahun lamanya Galang meninggalkan Aku, Rico, Kevin dan teman-teman lainnya. Kami sangat merindukan Galang meskipun kami selalu berkomunikasi lewat video call, dia selalu membawa keceriaan bagi kami dengan leluconnya. Lama aku duduk termenung di kasur, tiba-tiba handphone berbunyi ternyata pesan dari Galang, aku buru-buru membacanya, dan betapa terkejutnya aku, Galang memberitahuku bahwa dia sudah kembali dari Jakarta dan akan sampai di Surabaya nanti sore. Aku meloncat kegirangan, bagaimana tidak teman terbaikku yang aku tunggu-tunggu akan kembali. Aku sangat tidak sabar untuk bertemu dengannya.

**\*) Siswa SD Al Muslim**



# PERANG PAREGREG

Historical Comics

By Axell, Jenna, Kafka and Atha



Peristiwa ini terjadi setelah Raja Hayam Wuruk wafat pada tahun 1389.



Takhtnya diteruskan oleh menantunya yaitu Wikramawardhana. Suami dari putri Hayam Wuruk, Kusumawardhani.



Wikramawardhana memimpin istana barat.

Bhre Wirabhumi, putra Hayam Wuruk dari Selir, memimpin istana timur.



Ketegangan dimulai saat Nagawardhani diangkat menjadi Bhre Lesem. Sementara Wikramawardhana juga mengangkat istrinya, Kusumawardhani menjadi Bhre Lesem. Ketika keduanya wafat, Wikramawardhana segera mengangkat penantunya, sebagai Bhre Lesem.

1



Hal ini menyebabkan pertengkaran sengit antara Bhre Wirabhumi dan Wikramawardhana.



Perang paregreg meletus pada tahun 1404 yang melibatkan Wikramawardhana memimpin istana barat melawan Bhre Wirabhumi memimpin istana timur.



2



Kedua belah pihak saling menyerang satu sama lain. Istana barat yang dipimpin oleh Bhre Tumapel—putra Wikramawardhana, berhasil menembus istana timur. Setelah berperang selama dua tahun, akhirnya perang dimenangkan oleh Bhre Tumapel—istana barat. Bhre Wirabhumi melarikan diri, tetapi terkejar dan terbunuh oleh Raden Gajah atau Bhra Narapati.

3



Perang ini sangat berdampak buruk pada kejayaan Majapahit. Banyak wilayah kekuasaannya yang berhasil melepaskan diri, hingga akhirnya kerajaan yang telah berdiri 3 abad tersebut runtuh.



4







## Lembar Kecil Sejuta Tinta

Oleh Naurah Kayana Tsany Argyanti

Rapat kututup pintu kayu kamarku. Air mata yang sedari tadi berusaha kubendung kini tak bisa kutahan lebih lama lagi. Menetes satu demi satu, berharap akan ada hal baik datang padaku. Mereka bilang, kontrol emosiku sangat rendah. Banyak kata yang tak bisa kuucap setiap kali aku ingin membela diri di depan orang tuaku.

Pergi aku mencari *sketchbook*, kuceritakan kejadian hari ini pada selebar kertas itu. Coretan tipis berwarna, akan kubuat hari ini abadi dalam bingkai karya.

Aku melirik dinding kamarku yang penuh dengan roll film analog negatif hasil jepretanku. Terpampang wajah keluarga kedua di sana. Mereka memanggilku Noya. Aku kelahiran Agustus 2005. *Scrapbooking* adalah hobiku. Mereka bilang, aku calon seniman. Memang benar aku menyukai banyak hal tentang seni. Mulai dari tuts piano, kanvas, kuas, hingga robekan kertas sudah menjadi teman bagiku.

Ketika duduk di bangku sekolah dasar, aku banyak menuai prestasi dalam bidang seni. Begitu pula ketika aku duduk di bangku menengah pertama. Aku aktif dalam kegiatan sekolah. Aku juga aktif mengikuti organisasi siswa. Namun sekarang, aku disibukkan oleh kegiatan lain yang harus menjadi kewajiban. Banyak mimpi yang aku pikir umurnya panjang.

Aku bertanya-tanya, ke mana kaki ini harus melangkah. Banyak ketakutan yang menyelimutiku beberapa waktu ini. Aku takut menjadi beban kedua orang tuaku, ingin sekali aku melukis senyuman indah di wajah mereka. Namun, kejadian hari ini yang seringkali terulang membuatku terus berpikir. Apa bisa aku mewujudkan mimpi-mimpiku? Untuk kedua orang tuaku, terima kasih untuk kebesaran hati, saat kita tumbuh dan memiliki pemikiran yang

tak selalu sejalan. Orang-orang hebat dan sabar, kalian.

Orang bilang, cinta pertama seorang ayah adalah anak perempuannya. Aku baru berumur 17 tahun dan tentunya aku tidak tahu definisi cinta yang sebenarnya seperti apa. Namun, yang aku tahu, cinta itu mengasihi, cinta itu murah hati, cinta itu menghargai, dan cinta itu membuat bahagia. Ayahku, beliau adalah orang paling amanah yang aku kenal. Beliau sangat menjagaku dari banyak bahaya dunia. Sesibuk apa pun, beliau akan selalu siap 24/7 untuk putrinya. Mungkin aku tidak begitu beruntung di kehidupan percintaan remaja seumuranku. Namun, ayahku memberi bentuk kasih sayang yang mengalir secara berbeda. Beliau berhasil membuatku merasa terjaga. Beliau juga berhasil membuatku tidak membutuhkan laki-laki lain hanya untuk membuat hidupku menjadi lebih baik. Karena dengannya, aku menemukan kata rumah dengan aura cinta yang melimpah. Ini membuatku merasa lengkap dan kuat. *Hero from zero*, terima kasih untuk semuanya.

Ibuku, perempuan hebat yang sedang menempuh pendidikan strata 3. Beliau bukan ibu rumah tangga seperti pada umumnya. Beberapa kali aku merasa sedih karena waktu antara aku dengan ibuku tidak banyak. Namun, aku banyak bersyukur, beliau banyak memberikan pelajaran hidup sebagai seorang perempuan yang tidak aku temui di mana pun.

Ada salah satu waktu tentang ceritaku yang begitu bermakna. Manusia paling keren, kakak laki-lakiku. Ia membawa banyak inspirasi untukku dan keluarga. Banyak pengalaman yang aku lalui bersamanya. Kini, ia pergi ke Bandung untuk mengenyam pendidikan. Senang? Tentu saja. Namun, tidak bisa dipungkiri

bahwa aku cukup sedih karena jarang berjumpa.

Adikku, salah satu orang paling tulus yang aku kenal. Murah hati adalah ciri khasnya. Ia masih duduk di bangku sekolah dasar. Aku memang tidak banyak menghabiskan waktuku dengan adikku. Maaf aku terlihat tidak peduli, aku sangat menyayangimu.

Aku sangat bersyukur, hingga detik ini Allah masih memberiku kesempatan untuk merasakan hangatnya keluarga, pertemanan yang sehat, dan orang-orang baik di sekitarku. Namun, hidup di keluarga berlatar belakang pendidikan membuat hati kecilku gusar. Aku takut tidak dapat melewati banyaknya rintangan untuk tembus di PTN impianku. Namun, tentu aku juga berusaha untuk mendapatkannya. Menyibukkan diri dengan berenang di lautan rumus sekaligus berusaha untuk menahan diri agar tidak tenggelam dan mati.

Kini prioritas utamaku bukan lagi tentang orang lain, melainkan diriku sendiri. Tentang bagaimana caranya membuat mental dan hatiku kuat dan tidak serapuh dulu. Karena saat ini, aku dibuat acak-acakan hingga hancur berantakan oleh kesibukan dunia yang melelahkan. Beberapa kali aku merasa langkahku terlalu jauh. Aku jauh dari Allah. Banyak penyesalan yang menghantuiku. Aku merasa tidak pantas berdiri di sini. Aku ingin lebih mengenal Allah, Sang Pemilik Rencana Terbaik. Aku ingin memperbaiki diri dengan menyibukkan hal positif. Belajar memahami masa depan, Bismillah 2023 menjadi Maba Desain Interior pakai almamater ITS.

Singkat tentang lembar kecil kehidupanku yang tidak akan cukup jika semuanya ditulis. Sejuta tinta hitam berusaha aku pahami. Berharap akan ada banyak mimpi yang hidup dan punya umur panjang. Semoga akan ada kabar baik yang datang hari ini, besok atau nanti. Semoga.

**\*) Siswa SMA Al Muslim**

### Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)

## Peduli Lingkungan dan Palestina



Oleh Umi Chulsum, S.Pd\_KB-TK Al Muslim

Hari Peduli Sampah Nasional, diperingati setiap tanggal 21 Februari dalam rangka untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, sejumlah agenda digelar siswa-siswa KB-TK Al Muslim untuk memperingati HPSN

Kegiatan ini diikuti oleh 120 siswa dan guru, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab kita semua dan lingkungan bersih serta sehat adalah dambaan kita semua, mengenal jenis-jenis sampah, bahaya dan manfaat sampah.

Rangkaian kegiatan proyek sampah dilaksanakan selama 3 minggu hal ini sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Diawali dengan mengenal masalah sampah yang ada di lingkungan sekolah, banyaknya tanaman atau pohon yang tumbuh di lingkungan sekolah tentu saja tanaman tersebut menghasilkan sampah daun yang banyak, supaya sampah daun tidak terbuang sia-sia siswa KB-TK mengolah sampah daun menjadi pupuk.



Siswa KB-TK mulai mengumpulkan daun yang berjatuh pada Rabu (1/2/2023), menggalih pengetahuan tentang proses pembuatan pupuk oleh Yogi Anggara (Tim GE) sebagai Narasumber (2/2/2023), praktik membuat pupuk mulai dari memotong, meremas daun, memberi campuran EM4 dilaksanakan pada jumat (3/2/2023), selain itu siswa KB-TK menganalisis setiap perubahannya.

Tidak hanya itu saja, seluruh siswa KB-TK juga diajarkan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai dengan jenisnya, ada sampah plastik, sampah kertas dan sampah basah.

Pada puncak peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), siswa KB-TK menggelar aksi peduli lingkungan yaitu pawai dengan membawa poster yang dibuat satu hari sebelumnya (20/2/2023), dilanjutkan dengan orasi untuk mengajak warga sekolah ikut serta menjaga kebersihan lingkungan. Pemanfaat

pupuk yang sudah dibuat antara lain untuk merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah, selain itu untuk melatih jiwa enterprenuer siswa KB-TK mengemas pupuk untuk dijual, hasil penjualan pupuk akan didonasikan ke Paletina dan Turki

Dilanjutkan dengan mendengarkan dogeng Kak Haris bersama dengan Ais (bonekanya) yang menceritakan tentang akibat membuang sampah sembarangan antara lain longsor, gempa bumi seperti yang terjadi di Turki, dengan berakhirnya cerita dari Kak Haris menumbuhkan kepedulian siswa KB-TK untuk membantu saudara kita yang ada di Palistina dan Turki dengan berinfak.

"Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar dan semoga berkesan bagi siswa, serta memberikan dampak yang diharapkan yaitu, siswa menjaga kebersihan lingkungan dimanapun mereka berada serta siswa peduli terhadap lingkungan".

\*) Guru KB-TK Al Muslim

## Konser Amal Milad Al Muslim ke-36

Oleh Agus Salim, S.Ag., M.Pd

Yayasan Pendidikan Al Muslim Sidoarjo yang bervisi "**Menciptakan khalifah fil ardl yang rahmatan lil alamin**" pada milad ke-36 bekerja sama dengan Qupro Indonesia dan Aliansi Kemanusiaan Indonesia (AKSI) mengadakan konser amal. Konser menghadirkan Adam Musik dari Jakarta yang dilaksanakan di Arctic Auditorium Politeknik Perkapalan Surabaya. Acara yang didukung Badan Pendukung Kegiatan Sekolah (BPKS) mengundang wali murid KB/TK-SD-SMP-SMA Al Muslim.

Ahad, 5 Maret 2023 sejak pukul 06.00 panitia mulai memasuki tempat dengan semangat, tentu sehari sebelumnya mereka sudah menyiapkan dengan baik. Pukul 08.00 Ananda Zoya dan Gadri siswa SMA Al Muslim memulai acara dan dilanjutkan pembacaan ayat Al-Qur'an oleh Ananda Ilham dengan saritilawah Ananda Savereta dari SMP Al Muslim. QS. Ali Imran ayat 135-136 dibawakan secara tartil membuat suasana hening dan hikmat. Selanjutnya, hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Muslim secara bersama-sama dengan dirigen Ananda Chika X. Sambutan Yayasan Al Muslim disampaikan oleh Bapak Fahrizal Rahman, S.T., M.Pd., beliau menyampaikan terima kasih pada pihak Qupro dan AKSI. Menurutnya kepedulian terhadap saudara kita di Palestina sesuai dengan visi sekolah dan karakter peduli yang ditanamkan kepada para peserta didik. "Dusia ke-36 Al Muslim selalu berupaya memberi inspirasi dan kepedulian. Oleh karena itu melalui kerja sama ini Al Muslim peduli kemanusiaan," tegasnya.

Dalam rangkaian acara diisi kepiawaian para generasi pemimpin masa depan dari KB-TK, SD, SMP, dan SMA. Tari remo oleh siswa SD mengawali penampilan, disusul siswa KB-TK menampilkan gerak lagu Siapa Tuhanmu, dilanjutkan senam Gemofamire, dan tari semut yang siswa KB.

Tak kalah menarik tampilan siswa SD Al Muslim, yaitu 18 siswa membawakan *Part of Tree*, 15 siswa menampilkan gerak lagu Aku Bisa, 35 anggota padus membawakan lagu Tuhan karya Bimbo, 25 siswa grup angklung menampilkan lagu Ilir-ilir, dan Pasukan Kancil, ekskul drama membawakan lakon Persahabatan Seindah Pelangi. Semuanya disajikan secara apik dan ditutup lagu Tiba-tiba Aku Melayang.

Acara berikutnya kolaborasi band dan tari dari siswa SMP Al Muslim yang menampilkan tim semaphore oleh 5 siswa, tari modern oleh 5 siswi, dan band yang membawakan lagu berjudul Separuh Nafas dan Kupetik Bintang. Adapun penutup acara adalah tari Saman oleh 20 siswa SMA. Tarian asal Aceh, Bumi Serambi Mekah memberi sentuhan rohani, bahwa kita adalah hamba-Nya yang harus saling peduli dan membantu.



Puncak konser dimulai tepat pukul 10.20 hingga 12.20 dipandu oleh MC ke OBB, Bridging MC Kak Abdul Rohim. Sungguh menegemen waktu luar biasa yang dikelola oleh tim acara. Pekik Palestina, merdeka dan Al Aqsha, bebaskan mengawali acara inti yang dipandu Tim Qupro. Suara hadirin menggelegar menebarkan memenuhi ruangan dan memberikan spirit kemanusiaan.

Palestina bumi kaum muslimin yang terkoyak oleh hegemoni imperialisme modern Israil . Oleh karena itu, melalui konser amal milad Al Muslim ke-36 pihak lembaga menanamkan kepedulian. Dalam sambutannya Dirut Qupro dan Pembina Yayasan AKSI, Bapak Ali Amril, S.Si. menyampaikan, bahwa kemanusiaan adalah nilai kedua tertinggi setelah ketuhanan. Itu wujud nilai **hablum minannas**. Menurutnya, "Bantuan kemanusiaan dilakukan terlepas dari agama dan ras," tegasnya. "Menyelamatkan Al Aqsha yang masih ternoda imperialisme modern termasuk amanah Undang-undang Dasar" sembari menukil pembukaan UUD 1945 alenia pertama. **Gaza Fight For Freedom!**

**Perform Talent** Adam Musik dimulai 10.50. Krew Adam Musik Dodi Hidayatullah, Natta Reza, dan Anandito Dwis tampil memukau. Sementara Rey Mbayang tidak bisa bergabung karena istrinya melahirkan dan ia menyempatkan menyapa hadirin melaui rekaman video. Alhamdulillah hingga akhir acara terkumpul donasi sementara Rp. 337.178.695 dan donasi masih dibuka hingga akhir Sya'ban 1444 H. Semoga upaya Al Muslim pada Milad ke-36 memberikan inspirasi kepedulian untuk kita semua.

\*) GPAI Al Muslim Jawa Timur





**REGULER 1**

**PPDB**

**AL MUSLIM**

**(KB-TK-SD-SMP-SMA)**

**15 Januari 2023 - 1 April 2023**

**\*SYARAT & KETENTUAN BERLAKU**



**KUOTA TERBATAS**

**Daftar Sekarang**

[www.almuslim.or.id](http://www.almuslim.or.id)  
(031) 8681416-17